

**ANALISIS PEMANFATAAN PORTAL GARUDA BAGI PEMUSTAKA
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *SEEKING INFORMATION***



SKRIPSI

Oleh :

FERDA JUNIARISMA
NIM. 1654400035

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2020**

NOMOR: B-1358/Un.09/IV.2/PP.01/10/2020

SKRIPSI

**ANALISIS PEMANFAATAN PORTAL GARUDA BAGI PEMUSTAKA DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL SEEKING INFORMATION**

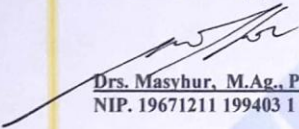
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

FERDA JUNIARISMA
NIM. 1654400035

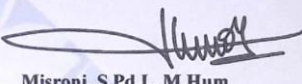
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 30 Juni 2020

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

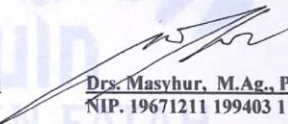
Sekretaris


Misroni, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Pembimbing I


Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

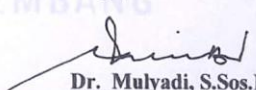
Penguji I


Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D
NIP. 19671211 199403 1 002

Pembimbing II


Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

Penguji II

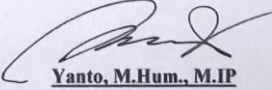

Dr. Mulyadi, S.Sos.I., M.Hum
NIP. 19770803 200003 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Tanggal, 27 Oktober 2020


**Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora**


Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

**Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan**


Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang di susun oleh :

Nama : Ferda Juniarisma

Nim : 1654400035

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Judul : **“ANALISIS PEMANFATAAN PORTAL GARUDA
BAGI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SEEKING
INFORMATION.”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Palembang, 22 Juni 2020

Pembimbing I,



Dr. Endang Rochmiatun., M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Pembimbing II,



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Ferda Juniarisma

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul : Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya Dengan Menggunakan Model Seeking Information. Yang ditulis oleh:

Nama : Ferda Juniarisma
Nim : 1654400035
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 22 Juni 2020
Pembimbing I



Dr. Endang Rochmiatun., M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Ferda Juniarisma

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul : Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya Dengan Menggunakan Model Seeking Information. Yang ditulis oleh:

Nama : Ferda Juniarisma
Nim : 1654400035
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 20 Juni 2020
Pembimbing II



Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu lembaga perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 30 Juni 2020
Yang menyatakan,



Ferda Juniarisma
NIM. 1654400035

Lampiran : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
<http://ip.adab.radenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 061 / SKBP / X / 2020

Tim Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Ferda Juniarisma
NIM	: 1654400035
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya Dengan Menggunakan Model *Seeking Information*

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan smilarity 26 % sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Palembang, 24 Juni 2020
Verifikator



Budhi Santoso, M.A
NIP. 198406152018011002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferda Juniarisma
Nim : 1654400035
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non-Exclusive (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya Dengan Menggunakan Model Seeking Information”**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Exclusive ini, maka Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatikan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada Tanggal : 30 Juni 2020
Yang menyatakan



Ferda Juniarisma
NIM. 1654400035

MOTTO DAN DEDIKASI

MOTTO :

“Change your mind and you can change your world”

(Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu)

Hasil skripsi ini saya dedikasikan sebagai dharma baktiku kepada :

- ♥ Bapak dan Ibuku tercinta (Ahmad Riza Pani dan Sutinah) yang telah bersusah payah membesarkanku, mencurahkan kasih sayangnya yang tiada batas, selalu mendo'akanku dan selalu memberiku dukungan, motivasi serta kekuatan.
- ♥ Untuk adik-adikku tercinta Dwingga Nosabrini dan Zahra Tri Octa Fadillah terimakasih atas doa, dukungan dan semangatnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya Dengan Menggunakan Model *Seeking Information*.”

Adapun penelitian ini telah penulis usahakan dengan semaksimal mungkin untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dan penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga skripsi ini dapat dikatakan masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan semua pihak yang telah meluangkan waktunya dalam membantu peneliti baik berupa bantuan moril maupun materi. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT Yang telah memberikan cinta, kekuatan, kesabaran, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu selaku Prof. Nyayu Khodijah, S.Ag.,Msi Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Yanto, M.Hum.,M.IP selaku Ketua Progran Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Misroni, S.Pd.I.,M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah

memberikan pengarahan dan masukan atas penelitian yang penulis lakukan.

6. Ibu Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi yang telah meluangkan waktu, pemikiran serta tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Yanto, M.Hum.,M.IP selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi yang juga telah meluangkan waktu, pemikiran serta tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Kedua Orang tuaku Tercinta, Bapak Ahmad Riza Pani dan Ibu Sutinah, Adik-adikku tercinta Dwingga Nosabrini, Zahra Tri Octa Fadillah dan seluruh keluarga besar baik yang telah memberikan doa, semangat, motivasi dan selalu mendidik serta membimbing penulis.
9. Para sahabat dan rekan terbaik penulis Devi Agus Saputri, Eka Suniyarti, Lidya Tresia Simare mare, dan Devi Zuliati yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu Perpustakaan angkatan 2016, Khususnya kelas 16 Pus A, yang telah menemani penulis kurang lebih selama 4 Tahun dibangku kuliah dari semester awal hingga akhir berjuang mencari ilmu bersama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan berguna serta bermanfaat bagi banyak orang dan selalu dijalan yang Allah SWT.
11. Dan semua orang yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir seebagai mahasiswa strata 1, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Palembang, 30 Juni 2020
Penulis,



Ferda Juniarisma
NIM. 1654400035

ABSTRAK

Nama : Ferda Juniarisma
NIM : 1654400035
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan / 2020
Judul : Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi
Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya
Indralaya Dengan Menggunakan Model *Seeking
Information*
xx+135+lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan portal garuda bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indaralay dengan menggunakan Model Seeking Information selain itu untuk mengetahui indikator apa saja yang perlu ditingkatkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data yang utama yaitu kuisioner dengan skala likert. Uji validitas instrument menggunakan Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, dengan perhitungan menggunakan SPSS 22.0 For Windows. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus Mean dan Grand Mean. Dan untuk menyimpulkan hasil penilaian menggunakan skala interval. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya Dengan Menggunakan Model Seeking Information adalah termasuk kategori “Tinggi” dengan nilai total rata-rata sebesar 3,96 berada pada interval 3,40-4,20. Sedangkan indikator yang perlu ditingkatkan ialah “Portal Garuda selalu dapat menyajikan informasi apapun sesuai dengan kebutuhan” dengan nilai rata-rata terendah dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu dengan nilai 3,19 pada sub variabel Starting (Permulaan).

Kata Kunci : *Portal Garuda, Pemustaka*

ABSTRACT

Name : Ferda Juniarisma
NIM : 1654400035
Faculty : Adab dan Humaniora
Study Program/Year : Library Science / 2020
Title : Analysis of the utilization of the Portal Garuda for user in
Library University Indralaya using a model *seeking
Information*
xx+135+Appendix

This study aims to determine the use of the Garuda portal for visitors at the Sriwijaya University Indralaya Library by using the Seeking Information Model and to find out what indicators need to be improved. The type of research used is descriptive with a quantitative approach. The sample in this study were 100 respondents. The main data collection method is a questionnaire with a Likert scale. Test the validity of the instrument using Product Moment, while the reliability test using Cronbach Alpha, with calculations using SPSS 22.0 For Windows. Data analysis in this study used the Mean and Grand Mean formula. And to conclude the results of the assessment using an interval scale. The results of this study indicate that the Analysis of the Utilization of Garuda Portal for Users at the Sriwijaya University Indralaya Library Using the Seeking Information Model is in the "High" category with an average total value of 3.96 in the interval 3.40-4.20. Meanwhile, the indicator that needs to be improved is "Garuda Portal can always provide any information according to need" with the lowest average value compared to other indicators, namely with a value of 3.19 in the Starting sub variable (Starting).

Keyword : Portal Garuda, User

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
MOTTO DAN DEDIKASI	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Dan Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Tinjauan Pustaka	15
G. Metodologi Penelitian	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Populasi Dan Sampel.....	19
3. Teknik Pengumpulan Data	22
4. Variabel Penelitian	23
5. Instrumen Penelitian	23
6. Validitas Dan Reliabilitas	24
7. Teknik Analisis Data	28
8. Rencana Penelitian	29
H. Sistematika Penulisan	30

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan Secara Umum	32
B. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	35
C. Portal Garuda.....	39
D. Pemustaka.....	42
E. Pengertian Perilaku Pencarian Informasi (<i>Seeking Information</i>)	43
1. Perilaku Pencarian Informasi	43
2. Model Perilaku Pencarian Informasi.....	47

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat UPT Perpustakaan	51
B. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan	53
C. Visi, Misi, Fungsi, dan Tujuan UPT.....	55
D. Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan.....	56
E. Koleksi, Sarana dan Prasarana.....	58
F. Peraturan dan Tata Tertib	61
G. Layanan yang ada di UPT	65
H. Fasilitas UPT	70
I. Pelaksanaan Serta Pedoman Penggunaan Portal Garuda	70

BAB IV : ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Pemahaman Pemustaka Dengan Portal Garuda Menggunakan Model <i>Seeking Information</i> Yang Diberikan Oleh Pustakawan UNSRI	75
1. Sub Variabel <i>Starting</i> (Permulaan).....	76
2. Sub Variabel <i>Monitoring</i> (Pemantauan).....	83
3. Sub Variabel <i>Extracting</i> (Penggunaan)	93
4. Sub Variabel <i>Differentiating</i> (Membedakan).....	101
5. Sub Variabel <i>Browsing</i> (Penjelajahan).....	110

B. Tingkat Proses Pencarian Informasi Dan Pemanfaatan Di Portal Garuda Bagi Pemustaka Perpustakaan UNSRI Dengan Menggunakan Model <i>Seeking Information</i>	125
--	-----

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	129
B. Saran	130

DAFTAR RUJUKAN	132
-----------------------------	------------

RIWAYAT HIDUP	135
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengunjung	20
Tabel 1.2 Pengukuran Skala Likert.....	24
Tabel 1.3 Uji Validitas	25
Tabel 1.4 Uji Reabilitas.....	28
Tabel 1.5 Jadwal Peneltian.....	29
Tabel 3.1 Pustakawan Aktif Di UPT	57
Tabel 3.2 Jumlah Koleksi.....	58
Tabel 3.3 Sarana Dan Prasarana UPT	59
Tabel 4.1 Portal Garuda Sangat Mudah Di Akses	76
Tabel 4.2 Penampilan Portal Garuda Sangat Menarik	78
Tabel 4.3 Baiknya Koondisi Layanan Portal Garuda.....	79
Tabel 4.4 Portal Garuda Selalu Dapat Menyajikan Informasi Apapun Sesuai Dengan Kebutuhan	81
Tabel 4.5 Analisis Sub Variabel <i>Starting</i> (Permulaan).....	82
Tabel 4.6 Perlunya Bantuan Orang Lain Ketika Mengakses Informasi Melalui Portal Garuda	84
Tabel 4.7 Mengalami Kesulitan Dalam Mengakses Informasi Yang Disediakan Oleh Portal Garuda.....	86
Tabel 4.8 Adanya Pemberiaan Pemahaman Dari Pustakawan Terhadap Pemustaka Tentang Portal Garuda Membuat Penelusuran	

Informasi Menjadi Sesuai Dengan Keinginan	88
Tabel 4.9 Pemantauan Pustakawan Terhadap Penelusuran Pemustaka	90
Tabel 4.10 Analisis Sub Variabel <i>Monitoring</i> (Pemantauan)	91
Tabel 4.11 Seringnya Memanfaatkan Jurnal/Karya Ilmiah Elektronik Pada Portal Garuda Untuk Memperoleh Informasi Ilmiah	93
Tabel 4.12 Mudahnya Menemukan Dan Kemudian Mendownload Jurnal/Karya Ilmiah Elektornik Gratis Dari Portal Garuda.....	95
Tabel 4.13 Informasi Yang Lebih Up To Date Sehingga Portal Garuda Lebih Sering Digunakan Pencarian Informasi	97
Tabel 4.14 Pemahaman Pemustaka Mengenai Portal Garuda Dapat Membuat Mencari Informasi.....	98
Tabel 4.15 Analisis Sub Variabel <i>Extracting</i> (Penggunaan)	100
Tbel 4.16 Kejelasan Informasi Yang Didapatkan Di Portal Garuda.....	102
Tabel 4.17 Penggunaan Portal Garuda Lebih Sering Digunakan Oleh Mahasiswa Tingkat Akhir Dan Tugas Kuliah.....	103
Tabel 4.18 Membutuhkan Waktu Kurang Dari 1 Jam	105
Tabel 4.19 Kecepatan Pemanggilan Dokumen	107
Tabel 4.20 Analisis Sub Variabel <i>Differentiating</i>	109
Tabel 4.21 Jumlah Koleksi Yang Tersedia	110
Tabel 4.22 Sangat Penting Peranan Portal Garuda Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	112
Tabel 4.23 Informasi Yang Didapatkan Sesuai Dengan Keinginan	114
Tabel 4.24 Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Dapat Dilakukan Dengan Baik.....	115

Tabel 4.25 Analisis Sub Variabel <i>Browsing</i> (Penjelajah).....	117
Tabel 4.26 Hasil Analisis Seluruh Indikator	118
Table 4.27 Hasil Analisis	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Keterangan (SK) Pembimbing

Lampiran Surat Izin Penelitian

Lampiran Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran Lembar Konsultasi Pembimbing 1

Lampiran Lembar Konsultasi Pembimbing 2

Lampiran Kesioner Penelitian

Lampiran Tabulasi Data

Lampiran Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan dalam segala bentuk dan jenisnya merupakan sebuah institusi yang bersifat ilmiah, informasi, dan pendidikan di mana semua kegiatan di dalamnya mengandung suatu nilai dan unsur pembelajaran, penelitian, pembinaan, pengembangan, ilmu pengetahuan, dan lain-lain. Sehingga sudah menjadi tujuan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka sesuai dengan jenis perpustakaannya. Begitu pula dengan adanya perpustakaan perguruan tinggi.¹

Secara umum, perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu tempat yang menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang diberikan untuk melayani pemustakanya, baik dosen, mahasiswa/karyawan dengan tujuan membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yaitu tri dharma perguruan tinggi yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan jurusan, bagian, fakultas, universitas, institute, sekolah tinggi, akademik maupun perpustakaan program non gelar.²

Perpustakaan sebagai alat bantu manusia untuk mencari atau menemukan informasi yang dibutuhkan telah lama muncul. dalam perkembangannya setiap jenis perpustakaan memiliki definisi dan kriteria

¹ Teguh Yudi Cahyono, "Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi," hlm. 1, diakses 26 Oktober 2019, <http://lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/07/Standar-Nasional-Perpustakaan-Perguruan-Tinggi.pdf>.

² Rismayeti, "Jurnal Ilmu Budaya" Vol.9 No.2 (Februari 2013) h.12 (*Perpustakaan Perguruan Tinggi : Pedoman Pengelolaan Dan Standarisasi*)

tertentu yang membedakan dengan perpustakaan lain. Perpustakaan dikatakan sebagai salah satu perangkat penyelenggara pendidikan baik formal maupun non formal yang berupaya untuk membantu pencapaian misi lembaga induknya. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi harus sejalan dengan berdirinya perguruan tinggi itu sendiri, begitupun dengan lembaga pendidikan lainnya. Aspek universal pada universitas yang harus dipahami oleh perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi yang berperan sebagai jantungnya universitas merupakan salah satu penyangga kegiatan keilmuan dalam universitas. Peran vital perpustakaan perguruan tinggi adalah pendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.³

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi seperti perpustakaan universitas, perpustakaan akademi, perpustakaan sekolah tinggi, dan lain-lain. Namun meskipun perpustakaan perguruan tinggi dirasakan demikian pentingnya, tetapi dalam praktiknya belum semua institusi pendidikan tinggi memiliki fasilitas perpustakaan sebagaimana diharapkan. Dengan memahami dan memperhatikan kondisi itu kita baru sadar bahwa untuk membentuk sebuah perpustakaan yang “memadai” ternyata tidak semudah membalikkan telapak tangan. Ternyata pada lembaga yang menjadi pusat pendidikan dan bertanggung jawab untuk mengembangkan dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan rekayasa masih saja menghadapi berbagai keterbatasan. Hal yang paling esensial adalah bagaimana memulai dan meneruskan pembinaan

³ Teguh Yudi Cahyono, “Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi,” hlm. 1.

dan pengembangan perpustakaan perguruan tinggi tersebut. Kini sudah saatnya mengembangkan perpustakaan untuk menunjang perguruan tinggi riset (*Research University*) yang diharapkan mampu berkompetisi secara sehat, proposional, dan profesional dengan universitas-universitas yang sudah lebih dulu maju di berbagai belahan dunia.⁴

Menurut Undang-Undang No. 43 tahun 2007 perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.⁵

Sulistyo Basuki menyatakan perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perguruan tinggi, menyediakan referensi, menyediakan ruang belajar untuk pemakai, menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai, dan menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.⁶

Jiao menyatakan tujuan pemustaka mengunjungi perpustakaan tersebut berbeda-beda, yaitu untuk mendapatkan buku atau artikel, menggunakan fasilitas online seperti menggunakan indeks komputer, membaca buku teks, mencari informasi untuk penulisan tugas akhir, belajar

⁴ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 37.

⁵ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 : Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007).

⁶ Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 52.

untuk keperluan ujian, menggunakan mesin foto kopi ataupun bertemu teman dan mencari informasi yang berhubungan dengan pekerjaan.⁷

Pada saat ini globalisasi informasi mengalami perkembangan pesat dan telah merambat ke berbagai kehidupan manusia. Dengan adanya revolusi digital, masyarakat dunia telah mengalami perubahan dari masyarakat industri ke masyarakat informasi, sehingga aktifitas dan cara berkomunikasi masyarakat dalam kehidupan sosial, perdagangan, ekonomi, penelitian dan pendidikan telah berubah secara mendasar sejalan dengan kemajuan teknologi, informasi dan telekomunikasi. Sumber daya informasi bagi pusat informasi adalah hal yang sangat vital. Bisnis utama (*core business*) dari pusat informasi yang menyediakan informasi, sehingga informasi yang ada harus selalu dikembangkan, dilengkapi dan diperkaya agar selalu mampu menyediakan informasi terkini dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Media informasi yang merupakan sumberdaya informasi tersedia dalam berbagai bentuk, yaitu media cetak dan digital. Media cetak antara lain, brosur, poster leaflet, buklet, majalah dan sebagainya, sedangkan media digital terdiri dari disket, CD-ROM, dan Internet.

Proses penelusuran informasi yang baik dan selektiflah yang dibutuhkan saat ini oleh pemustaka atau pengunjung, agar menunjang penelusuran informasi yang baik maka pemustaka harus mengetahui terlebih dahulu informasi seperti apa yang akan di butuhkan, setelah itu baru lah

⁷ Onwuegbuzie AJ Jiao Qun G, "Prevalence and Reasons for University Library Usage Dalam Library Review" Vol.46 (1997).

proses pengemasan informasi di dalam sebuah situs web yang dibutuhkan dengan proses penelusuran informasi.

Pengemasan informasi merupakan salah satu upaya mempercepat penyampaian dan pemanfaatan informasi. Pustakawan dapat memanfaatkan dan mendayagunakan secara maksimal teknologi informasi yang ada untuk mengemas informasi, misalnya penggunaan internet. Jika demikian maka kemasan informasi dapat diartikan sebagai kegiatan mendownload informasi tertentu (misalnya : artikel) yang dibutuhkan melalui internet (Misalnya : PDF, HTML, DOC, TXT, PS) dengan bantuan mesin pencari (*search engine*) lalu dikumpulkan dan dikemas lagi ke dalam media berbentuk lainnya untuk disajikan kepada pengguna.⁸

Salah satu media yang dapat mengemas informasi dengan baik yaitu Portal web. Portal web adalah situs web yang menyediakan kemampuan tertentu yang dibuat sedemikian rupa mencoba menuruti selera para pengunjunnya. Selain itu Portal web merupakan media untuk melakukan integrasi bermacam-macam informasi dan aplikasi yang tersebar dan menyediakan kandungan informasi yang dapat diakses menggunakan beragam perangkat, misalnya komputer pribadi, komputer jinjing (notebook), PDA (*Personal Digital Assistant*), atau bahkan telepon genggam.

Salah satu jenis portal pendidikan di Indonesia yaitu Portal Garuda. Portal Garba Rujukan Digital (Garuda) adalah sebuah portal rujukan ilmiah nasional yang bisa diakses di <http://garuda.dikti.go.id>. Di dalam portal ini

⁸ Mulida Djamarin, *Pengemasan Informasi* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2016), hl. 3.

tersedia e-jurnal domestik dan karya-karya ilmiah seperti laporan penelitian, tugas akhir mahasiswa (skripsi, tesis, dan disertasi), patent, Standar Nasional Indonesia (SNI), Pidato pengukuhan guru besar para akademisi dan peneliti.

Portal dibangun atas kerjasama antara Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII-LIPI) dan berbagai kontributor. Garuda bertekad ingin menjadi acuan pertama dan utama untuk akses informasi ilmiah nasional. Diharapkan terjadi kolaborasi penelitian, terwujudnya penelitian bertaraf internasional dan segala plagiarisme, duplikasi penelitian bisa dihilangkan.

Selain itu Portal Garuda juga merupakan portal yang memuat dan menyediakan akses terhadap referensi ilmiah dan umum yang dihasilkan oleh bangsa Indonesia. Selain itu Portal Garuda dikembangkan melalui penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi, dalam penyediaan konten, melibatkan sejumlah penghasil dan pengelola informasi, seperti perguruan tinggi, Lembaga Penelitian, dan badan-badan lainnya.

Terkait dengan kebutuhan informasi ilmiah, lembaga-lembaga pendidikan seperti Universitas, termasuk Universitas Sriwijaya (Indralaya) misalnya ikut berkontribusi terhadap Portal Garuda. Berdasarkan pengamatan awal saya di situs Portal Garuda (<http://garuda.kemdiknas.go.id>) jumlah koleksi karya ilmiah banyak jenis dan jumlahnya berdasarkan berbagai substansi ilmu. Melalui Portal Garuda semua pengguna bisa secara gratis mencari referensi, mengunduh naskah lengkap dan bahkan mengunduh sitasi dalam berbagai format dari setiap artikel yang tersedia. Pada Portal Garuda

ini, setiap pengguna bisa mencari artikel berdasarkan judul, nama penulis, nama jurnal, atau penerbitnya.

Berdasarkan observasi awal, Portal Garuda mempunyai fungsi mengolah, menyediakan, dan menyebar luaskan informasi kepada pengguna. Untuk melaksanakan fungsi tersebut, suatu portal harus mengolah dan mengatur informasi dengan baik. Hal ini diperlukan agar informasi/dokumen dapat ditemukan kembali dengan mudah, cepat, dan tepat jika dibutuhkan. Selain itu portal garuda memiliki berbagi konten yang menyediakan informasi karya ilmiah berupa dokumen-dokumen. Adapun karya ilmiah yang terdapat pada Portal Garuda yaitu: Kertas Karya, Skripsi, Thesis, Disertasi, Jurnal Ilmiah, kumpulan makalah, dan lain-lain. Berhasil tidaknya suatu layanan dapat dilihat dari jumlah banyaknya pengguna memanfaatkannya. Walaupun Portal Garuda menyimpan banyak karya ilmiah, tetapi bila tidak ada yang memanfaatkan belum dapat dinyatakan berhasil. Suatu web portal dapat dinyatakan berhasil apabila tingkat pemanfaatan web tersebut tinggi. Artinya semakin tinggi tingkat pemanfaatan portal tersebut maka semakin baik layanannya.⁹

Sebaliknya, apabila karya ilmiah atau web portalnya jarang dikunjungi maka web portal tersebut kurang dimanfaatkan. Dari hasil pengamatan awal yang penulis lakukan, minimnya mahasiswa UNSRI yang memanfaatkan Portal Garuda dan kurang mengetahui Portal Garuda tersebut, sedangkan Perpustakaan UNSRI telah mengadakan promosi atau user

⁹ Universitas Sumatera Utara, "BAB II Kajian Teoritis," <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/34481/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>.

education baik jurnal yang dilanggannya maupun open access seperti Portal Garuda terhadap pengguna perpustakaan (pemustaka). Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi bagaimana pemanfaatan portal garuda. Maka diambil judul penelitian ini yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Portal Garuda bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indaralaya Dengan Menggunakan Model *Seeking Information*.”

B. Identifikasi Masalah

1. Pustakawan sudah melakukan pendidikan pemakai kepada mahasiswa baru guna penelusuran informasi.
2. Portal Garuda merupakan salah satu contoh dalam proses pencarian informasi yang berupa ilmiah.
3. Pemustaka di Universitas Sriwijaya Indralaya masih menggunakan google umum dan sumber informasi lainnya dalam penelusuran informasi.
4. Pencarian informasi menggunakan Portal Garuda masih belum dimanfaatkan dengan maksimal.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1) Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan terarah dan mendapatkan hasil yang baik, maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka penulis memfokuskan penelitian ini terfokus pada pemanfaatannya saja yang portal garuda bagi si pemustaka, maka objek dalam penelitian ini adalah pemustaka itu sendiri.

2) Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa cakupan permasalahan yang akan dibahas dalam makalah ini adalah :

- a. Bagaimana tingkat pemahaman pemustaka dengan Portal Garuda yang diberikan oleh pustkawan Perpustakaan UNSRI ?
- b. Bagaimana tingkat proses pencarian informasi di Portal Garuda bagi pemustaka Perpustakaan UNSRI ?
- c. Bagaimana pemanfaatan Portal Garuda bagi pemustaka di Perpustakaan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk tingkat pemahaman pemustaka dengan Portal Garuda yang diberikan oleh pustkawan Perpustakaan UNSRI.
- b. Untuk tingkat proses pencarian informasi di Portal Garuda bagi pemustaka Perpustakaan UNSRI
- c. Untuk mengetahui pemanfaatan Portal Garuda oleh pemustaka di Perpustakaan UNSRI

2) Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberi kontribusi untuk memperdalam pengetahuan khususnya tentang kajian penelusuran *online* menggunakan portal garuda.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi (mahasiswa dan dosen) dan peneliti berikutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.¹⁰ Berdasarkan penelitian ini dengan judul yaitu Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya Dengan Menggunakan Model Seeking Information. Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, peneliti akan mendefinisikan secara operasional definisi-definisi yang terdapat dalam penelitian ini.

Adapun definisi-definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1) Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹¹ Menurut Komaruddin analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga

¹⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm. 87.

¹¹ Alwi. dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 153.

dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

2) Pemanfaatan

Kata pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “manfaat” yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, perbuatan. Pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau obyek.

3) Portal Garuda

GARUDA (Garba Rujukan Digital) adalah portal penemuan rujukan ilmiah Indonesia yang merupakan titik akses terhadap karya ilmiah yang dihasilkan oleh akademisi dan peneliti Indonesia. Portal yang dikembangkan melalui penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi ini melibatkan PDII-LIPI dan berbagai perguruan tinggi dalam hal penyediaan konten dan peneliti Indonesia yang dikembangkan oleh Dikti Depdiknas dan PDII-LIPI pada tahun 2009. Dalam Panduan Kontributor (2009) disebutkan bahwa Garuda memiliki visi menjadi acuan utama informasi ilmiah dan secara umum mengenai Indonesia. untuk mewujudkan visi tersebut Garuda mempunyai misi sebagai berikut:

- a. meningkatkan minat baca masyarakat
- b. meningkatkan akses terhadap informasi dan pengetahuan mengenai Indonesia.

- c. menyediakan layanan informasi bagi ilmuwan, peneliti dan pembelajar.
- d. mendorong kolaborasi penelitian
- e. mendorong kegiatan penelitian bertaraf internasional
- f. menghindari plagiasi karya ilmiah dan duplikasi kegiatan penelitian.

Adapun tujuan pengembangan portal Garuda adalah :

- a. Meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan informasi umum dan ilmiah yang dapat diakses dengan cepat
- b. Membangun jaringan perpustakaan digital di Indonesia
- c. Menggalakkan kegiatan berbagi pengetahuan (knowledge sharing) antar komunitas di Indonesia
- d. Meningkatkan visibilitas kekayaan intelektual lokal (local content) Indonesia di arena internasional dan
- e. Menghasilkan sarana untuk memudahkan pencegahan plagiarism.

4) Pemustaka

Sulistyo basuki menyatakan pengguna perpustakaan adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan data primer atau menghendaki penelusuran bibliografi.¹² Sutarno menyatakan pemakai perpustakaan ialah orang atau kelompok masyarakat yang memakai dan

¹² Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm.199.

memanfaatkan layanan perpustakaan baik anggota maupun bukan anggota.¹³

Dalam Undang-Undang no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 9 ialah pengguna perpustakaan adalah perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.¹⁴ Sedangkan menurut Suwarno pemustaka ialah penggunaan fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). Ada berbagai jenis pemustaka seperti pelajar, mahasiswa, guru, dosen, karyawan dan masyarakat umum tergantung dengan jenis perpustakaan tersebut.¹⁵

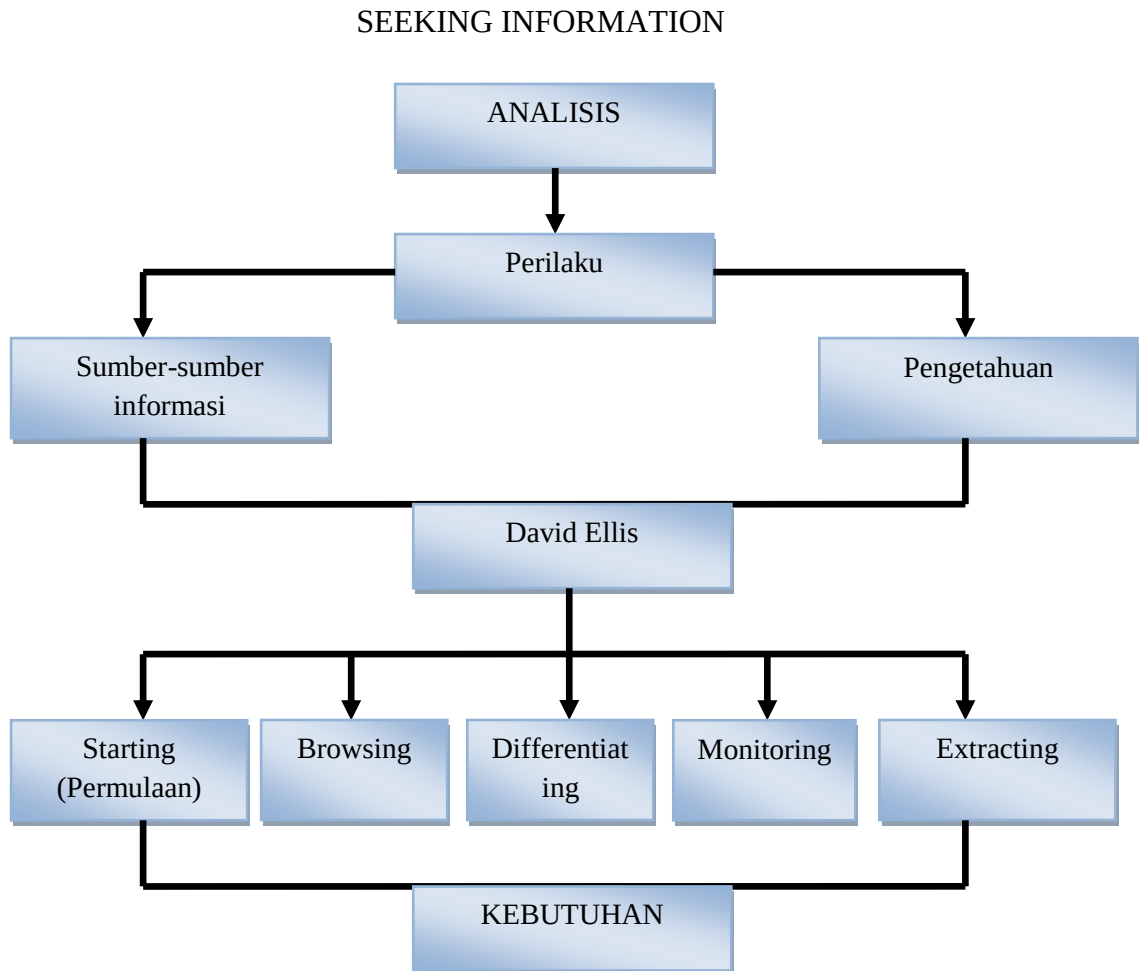
Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan, pemustaka ialah pengguna perpustakaan, baik perseorangan maupun kelompok yang memanfaatkan fasilitas, layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan.

Adapun konsep yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

¹³ Sutarno NS, Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm.145.

¹⁴ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 : Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007).

¹⁵ Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm.80.



Bagan 1.1 Konsep kerangka

Berdasarkan konsep yang terdapat di atas bahwasannya di dalam proses analisis ini terdapat perilaku yang digunakan untuk mendapatkan sumber-sumber informasi yang akurat agar menghasilkan pengetahuan yang sesuai dengan keinginan si pencari informasi. Sumber-sumber informasi di sini menggunakan suatu open access yaitu salah satunya berupa Portal Garuda, di dalam Portal Garuda terdapat suatu informasi di dalamnya berupa kertas karya, skripsi, thesis, disertasi, jurnal ilmiah, kumpulan makalah dan lain-lain.

Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan keinginan dibutuhkan suatu perilaku dalam proses pencarian informasi, agar pencari informasi mengetahui perilaku baik buruknya suatu proses pencarian informasi. Perilaku pencari informasi di sini menggunakan teori dari David Ellis. Dalam artikel David Ellis menyatakan bahwa interelasi dan interkoneksi rinci pola perilaku pencarian informasi masing-masing individu bersangkutan pada saat mereka melakukan pencarian informasi. Hasil penelitian David Ellis adalah pola pencarian yang terdiri dari 5 tahap yaitu starting, browsing, differentiating, monitoring dan extracting. Setelah adanya proses analisis yang digunakan menggunakan model Seeking Information dari David Ellis, maka kebutuhan informasi yang di dapatkan sesuai dengan keinginan si pencari informasi.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu hal yang penting dalam penulisan karya ilmiah, dimana telah ada penulis – penulis lain yang telah meneliti bidang atau subjek yang sama seperti yang sedang penulis lakukan. Tinjauan pustaka ini dibuat untuk menghindari kesamaan atau duplikasi plagiat dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa literatur yang telah ada, di antaranya :

Pertama, dalam skripsi yang ditulis oleh **Agus Rianto** berjudul *“Persepsi Pengguna Layanan Digital Perpustakaan USU terhadap Portal Garuda.”* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi pengguna layanan digital Perpustakaan USU terhadap Portal Garuda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat dilihat dari frekuensi kondisi layanan Portal Garuda bahwa sebagian besar (73%) responden menyatakan kondisi layanan Portal Garuda bagus, dan hampir setengahnya (27%)

menyatakan bahwa kondisi layanan Portal Garuda kurang bagus, sehingga sebagian besar (68%) respondeng kadang-kadang membutuhkan bantuan orang lain termasuk pustakawan dalam menggunakan Portal Garuda.

Kedua, dalam skripsi yang ditulis oleh **Fatmayani** berjudul “*Persepsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Sumatera Utara terhadap E-resources Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.*” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Unversitas Sumatera Utara terhadap E-resources Perpustakaaan Nasional Republik Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa baik, dengan hasil jawaban responden yang telah di jabarkan dalam 15 item soal kuesioner yang meliputi sebuah layanan untuk mendapatkan akses ke sumber informasi lebih dari satu pengguna, e-resources bisa ditelusuri dengan cepat, Akses yang mudah ditemukan dengan mudah oleh pengguna.

Ketiga, dalam skripsi yang ditulis oleh **Nurul Fadilla** berjudul “*Persepsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Terhadap Portal Indonesia One Search.*” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan USU Terhadap Portal Indonesia One Search. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

diketahui kondisi layanan Portal Indonesia One Search seluruhnya (100%) responden menyatakan bagus.

Keempat, dalam skripsi yang ditulis oleh **Ummi Latifah** berjudul *“Analisis Pemanfaatan Indonesia One Search (IOS) Dengan Menggunakan Piwik.”* Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan Indonesia One Search berdasarkan tingkat akses. Hasil dari penelitian berdasarkan tingkat akses, Indonesia One Search tingkat pemanfatannya masih rendah, dilihat dari jumlah pengguna dengan jumlah pencari yang memiliki rasio 7:1 yakni dari 7 pengguna hanya 1 yang melakukan pencarian.

Kelima, dalam artikel jurnal yang ditulis oleh **Mustati dan M. Najib HM** yang berjudul *“Pemanfaatan E-Journal Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Ilmiah Di Kalangan Civitas Akademik Universitas Hasanuddin.”* Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan dan mengkaji tentang pemanfaatan e-journal dalam memenuhi kebutuhan informasi ilmiah di kalangan civitas akademik Universitas Hasanuddin. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bentuk pemanfaatan e-journal oleh civitas akademik beragam karena dipengaruhi oleh orientasi tujuan dan manfaat yang berbeda-beda. Proses pemanfaatan e-journal dilakukan untuk memperoleh informasi ilmiah dengan mengikuti prosedur yang berlaku.

Dari kelima tinjauan pustaka diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dilihat dari segi subjek penelitian terdapat persamaan yaitu kelima penelitian diatas sama-sama

membahas mengenai open access serta proses pemanfatannya, sama-sama mengukur kemampuan mahasiswanya dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya, dilihat dari bidang keilmuan dimana penelitian pertama merupakan persepsi terhadap portal garuda, penelitian kedua merupakan persepsi terhadap e-resources, penelitian ketiga merupakan persepsi terhadap Portal Indonesia One Search, dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan pemanfaatan dalam pemakaian portal garuda. Dengan demikian, berdasarkan perbedaan antara penelitian sebelumnya penelitian dengan judul “Analisis Pemanfaatan Portal Garuda bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indaralaya Dengan Menggunakan Model *Seeking Information*” dapat dilanjutkan.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran. Prosedur kerja mencari kebenaran sebagai filsafat epistemologi. Kualitas kebenaran yang diperoleh dalam berilmu pengetahuan terkait langsung dengan kualitas prosedur kerjanya.¹⁶

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1) Jenis Penelitian

¹⁶ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 5.

Ada beberapa jenis penelitian dapat ditinjau berdasarkan:

- a. Tujuan penelitian, terdapat tiga tujuan penelitian yaitu deskriptif, eksploratif dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan deksriptif yaitu penelitian yang menjabarkan suatu fenomena secara jelas berdasarkan pada data tetap berupa angka dan di olah dengan perhitungan statistik.
- b. Pendekatan penelitian, berdasarkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mengetahui fenomena yang terjadi di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya tentang pemanfaatan portal garuda
- c. Tempat penelitian, terdapat tiga tempat penelitian yaitu penelitian yang dilaksanakan di laboratorium, penelitian perpustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertempat di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya.

2) Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang ada di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Inderalaya yang selama satu tahun, terhitung bulan juni yang berjumlah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah pengunjung dari bulan Juni-Desember tahun 2019

Pengunjung	Jumlah
Juni	2167
Juli	7788
Agustus	7449
September	4948
Oktober	5875
November	6432
Desember	2597
Jumlah	37256

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Supaya lebih objektif istilah individu sebaiknya diganti istilah subyek atau objektif. Sampel yang baik yaitu sampel yang

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 115.

memiliki populasi atau yang representatif.¹⁸ Sedangkan teknik pengambilan sampel sering disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling pada dasarnya di kelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁹

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yang mana teknik tersebut tergolong pada Teknik *probability sampling*. Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.²⁰

Penentuan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Sampel

¹⁸ H. Abu Achamdi Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 107.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, hlm. 118.

²⁰ Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian*, hlm. 111.

N = Populasi

e = Taraf kesalahan atau nilai kritis yaitu sebesar 10%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + (Ne^2)} \\
 &= \frac{37.256}{1 + 37.256 (0.1)^2} \\
 &= \frac{37.256}{1 + (37.256 \times 0.01)} \\
 &= \frac{37.256}{1 + 372,56} \\
 &= \frac{37.256}{373,56} = 99,732 = 100
 \end{aligned}$$

3) Teknik pengumpulan data

a. Angket (Kuisoner)

Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang mencakup semua pernyataan dan pertanyaan yang akan digunakan untuk mendapatkan data.²¹ Dalam penelitian ini menggunakan kuisoner yang disebar kepada pemustaka Perpustakaan Universitas Sriwijaya.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-

²¹Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*, 3rd ed (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 30.

keterangan.²² Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa pemustaka di Perpustakaan Universitas Sriwijaya.

4) Variabel penelitian

Variabel adalah konstruk akan sifat yang akan dipelajari. Adapun dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya Dengan Menggunakan Model Seeking Information.

5) Instrumen penelitian

Sugiyono menyatakan instrumen penelitian ialah suatu alat untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: instrumen untuk menjangkau data tentang pemanfaatan portal garuda bagi pemustaka. Instrumen dikembangkan dengan menggunakan skala *Likert* dengan lima skala skor terendah diberi angka 1 dan skor tertinggi diberi angka 5. Sebelum instrumen digunakan untuk menjangkau data, harus diuji dulu validitas dan realibilitasnya. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor.

Tabel 1.2
Pemberian skor untuk jawaban pernyataan

Skala Likert

Simbol	Kategori	Nilai Bobot
--------	----------	-------------

²²Mardalis, *Metode Penelitian: suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.83.

²³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.92.

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

6) Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Sugiyono menyatakan “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi x dan y

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor

N : Jumlah subjek yang diukur

Dalam melakukan pengujian validitas pada kuesioner yang disusun tersebut valid atau tidak, maka penelitian melakukan pengujian validitas terhadap 20 orang responden. Dengan jumlah variabel 1, perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.3
Uji Validitas Variabel

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,821	0,44	valid
2	0,932	0,44	valid
3	0,886	0,44	valid
4	0,748	0,44	valid
5	0,724	0,44	valid
6	0,829	0,44	valid
7	0,888	0,44	valid
8	0,910	0,44	valid
9	0,911	0,44	valid
10	0,920	0,44	valid
11	0,899	0,44	valid
12	0,897	0,44	valid
13	0,806	0,44	valid
14	0,875	0,44	Valid
15	0,851	0,44	Valid
16	0,910	0,44	Valid
17	0,867	0,44	Valid
18	0,948	0,44	Valid
19	0,935	0,44	Valid
20.	0,897	0,44	Valid

Sumber : Data yang sudah di olah

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, menunjukkan hasil uji validitas setiap variabel berdasarkan pada angka corrected item-total correlation atau r_{hitung}

memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,44. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono menyatakan “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”²⁴ Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas. Adapun menurut Imam Ghozali pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:²⁵

a. Repeated Measure atau pengukuran ulang: disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

b. One Shot atau pengukuran sekali saja: disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau pengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α).

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengukuran reliabilitas cara kedua yaitu *One Shot* atau pengukuran sekali saja.

²⁴Sugiyono, , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.121.

²⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm.48.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS untuk uji statistik Cronbach Alpha (α). Hasil dari uji statistik Cronbach Alpha (α) akan menentukan instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel digunakan atau tidak. mengukur reliabilitas instrumen, digunakan alat ukur dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right)$$

$$\text{dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

keterangan :

r_{ii} : Reabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah butir pertanyaan

σ^2 : varians total

Untuk uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 menggunakan rumus Cronbach Alpha. Apabila Rhitung > dari 0,60 maka reliabel. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1.4
Uji Reabilitas Variabel

Variabel	Rtabel	Rhitung (Nilai Cronbach's Alpa)	Keterangan
Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya Dengan Menggunakan Model Seeking Information.	0,60	0,981	Reliabel

Sumber : Dari data yang telah diolah

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas terhadap variabel dengan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa nilai Alpha > 0,60. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel atau sangat baik.

7) Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah metode deskriptif. Bertujuan untuk mendeskriptifkan apa-apa yang berlaku. Interpretasi terhadap data dilakukan berdasarkan besaran interpretasi. Tujuan utama menggunakan metode deskriptif menurut Tavers seperti yang dinyatakan Sevilla adalah untuk menggambarkan sifat suatu

keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.²⁶

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, Sugiyono menyatakan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan mean.²⁷

8) Rencana Penelitian

Tabel 1.5

Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Tahun 2020																			
	Januari – Februari				Maret				April				Mei				Juni			
Minggu ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Proposal, sempro dan																				

²⁶ Universitas Sumatera Utara, “BAB II Metodologi Penelitian.”

²⁷ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.206.

BAB I																			
BAB II																			
Izin penelitian dan BAB III																			
BAB IV																			
BAB V dan Sidang																			

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang berjudul Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indaralaya Dengan Menggunakan Model *Seeking Information*. Terdiri dari 5 BAB yaitu:

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori membahas mengenai pemanfaatan portal garuda bagi pemustaka.

BAB III : Deskripsi umum mengenai profil Perpustakaan Universitas Sriwijaya yang meliputi sejarah ,visi dan misi perpustakaan, struktur

organisasi perpustakaan, keadaan dan sarana prasarana di perpustakaan serta kondisi perpustakaan tersebut.

BAB IV : Hasil penelitian mengenai analisis data tentang Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya dengan Menggunakan Model *Seeking Information* menjawab dari rumusan masalah.

BAB V : Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perpustakaan secara umum

Perpustakaan selama ini sering didefinisikan sebagai gedung atau ruangan yang didalamnya terdapat sekumpulan koleksi. Ukuran baik-buruknya perpustakaan dikaitkan dengan jumlah bahan pustaka yang dimiliki atau besar kecilnya gedung dan ruangan perpustakaan. Penekanan lebih pada jumlah (kuantitas) atau wadah (containers) belum pada mutu (kualitas) atau kandungan informasi (contents) yang dimiliki perpustakaan. Sebagai lembaga yang memberikan layanan, seharusnya penilaian keberhasilan perpustakaan harus dilihat dari jumlah transaksi yang terjadi dan tingkat kepuasan pemakai.

Perpustakaan merupakan sebuah institusi yang menyediakan layanan publik untuk akses informasi. Dalam dunia pendidikan, perpustakaan merupakan sumber belajar amat penting yang bertugas untuk menyediakan, mengumpulkan, melestarikan, mengolah dan menyebarkan informasi yang diperlukan, baik itu dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi.

Disamping itu, citra terhadap profesi pustakawan yang dianggap kurang menarik masih saja ada, pustakawan dianggap sebagai “*tukang jaga buku*” yang tidak mengerti apa-apa tentang isinya, pasif, menunggu orang datang dan tidak dapat mengikuti irama kebutuhan pemakai yang dilayaninya. Terlihat bahwa pustakawan lebih berkonsentrasi pada

bangunan fisik dan jumlah koleksi, tetapi tidak pada layanan dan transaksi, sehingga terkesan perpustakaan bukan untuk pemakai, tetapi untuk pustakawan. Perpustakaan yang sekarang ada dan berkembang dengan berbagai jenis dan bentuk koleksi bahan pustaka, merupakan salah satu ciri kehidupan modern. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi, ilmu pengetahuan dan pendidikan.²⁸

Dengan berkembangnya zaman yang makin pesat maka terdapatlah berbagai jenis perpustakaan, seperti perpustakaan umum, untuk semua lapisan masyarakat yang secara demokratis, adil dan merata dapat menggunakan perpustakaan tersebut.²⁹

Menurut Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.³⁰ Perpustakaan umum diselenggarakan oleh pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat. Bagi daerah yang belum bisa terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, maka pemerintah provinsi, kabupaten atau kota akan melakukan layanan perpustakaan keliling.

²⁸ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 1.

²⁹ Sutarno NS, hlm. 18.

³⁰ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 : Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007).

Perpustakaan umum berada di tiga tingkatan pemerintahan yakni sebagai berikut :

1. Perpustakaan umum kabupaten dan kota di seluruh Indonesia.
2. Perpustakaan umum kecamatan.
3. Perpustakaan umum desa / kelurahan.

Perpustakaan jenis tersebut terdiri atas perpustakaan umum yang ada di kecamatan dan desa / kelurahan. Jenis perpustakaan dan kebijakan dari instansi yang bersangkutan, misalnya dapat dilihat pada sistem layanan, seperti terbuka atau tertutup.³¹ Sumber dana pembiayaan dari dana umum, yang berasal dari masyarakat. Tugas dan fungsinya memberikan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat sebagai pusat informasi, pusat sumber belajar, tempat rekreasi, penelitian, dan pelestarian koleksi bahan pustaka yang dimiliki. Perpustakaan umum sering diibaratkan sebagai *universitas rakyat*, karena perpustakaan umum menyediakan semua jenis koleksi bahan pustaka dari berbagai disiplin ilmu, dan penggunaannya oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa kecuali. Perpustakaan umum yang dapat berfungsi dengan baik merupakan bentuk demokrasi informasi yang secara bebas, adil dan merata memberikan kesempatan dan akses layanan bagi semua orang untuk memanfaatkannya. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang didanai dari sumber yang berasal dari masyarakat

³¹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, hlm. 19.

seperti pajak dan retribusi yang kemudian dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk layanan.³²

B. Pengertian perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi yang mencakup universitas, sekolah tinggi, institut, akademik, dan lain sebagainya. Perpustakaan tersebut berada di lingkungan kampus. Pemakainya adalah civitas akademik perguruan tinggi tersebut tugas dan fungsinya yang utama adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Dalam pengelola dan penanggung jawabnya adalah perguruan tinggi yang bersangkutan. Sementara ini bentuk lembaga perpustakaan tersebut bervariasi. Untuk tingkat universitas disebut unit pelaksana Teknis Perpustakaan (UPT Perpustakaan), selanjutnya ada perpustakaan fakultas, perpustakaan jurusan, perpustakaan program pascasarjana, dan sebagainya. Proses pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari kegiatan penelitian, pengembangan, inovasi, serta rekayasa ilmu pengetahuan. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas. Khusus untuk perpustakaan perguruan tinggi ini berkembang istilah yang lain yaitu *College Library* yang kurang lebih dapat di setarakan dengan perpustakaan akademik.³³

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi, dengan tujuan utama untuk membantu

³² Sutarno NS, hlm 38.

³³ Sutarno NS, hlm. 36.

perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang memiliki ciri sebagai berikut :

1. Lokasinya berada di setiap perpustakaan perguruan tinggi atau universitas. Perpustakaan pusat yang berbentuk Unit Pelayanan Teknis (UPT), fakultas, program pasca, jurusan, program diploma atau akademik.
2. Penyelenggaraannya adalah perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Dana yang diperlukan berasal dari perguruan tinggi atau bantuan lain yang digali, termasuk bantuan dari luar negeri.
4. Pemakainya (civitas akademik) yang meliputi dosen, mahasiswa, peneliti, dan tenaga kependidikan lainnya.
5. Tugasnya memfasilitasi kegiatan perguruan tinggi yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.³⁴

Perpustakaan perguruan tinggi dirasakan demikian pentingnya, tetapi dalam praktiknya belum semua institusi pendidikan tinggi memiliki fasilitas perpustakaan sebagaimana diharapkan. Dengan memahami dan memperhatikan kondisi itu kita baru sadar bahwa untuk membentuk sebuah perpustakaan yang memadai ternyata tidaklah semudah

³⁴ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 28-29.

membalikkan telapak tangan. Ternyata pada lembaga yang menjadi pusat pendidikan dan bertanggung jawab untuk mengembangkan dunia ilmu pengetahuan, teknologi dan rekayasa masih saja menghadapi berbagai keterbatasan. Hal yang paling esensial adalah bagaimana memulai dan meneruskan pembinaan dan pengembangan perpustakaan perguruan tinggi tersebut. Kini sudah saatnya mengembangkan perpustakaan untuk menunjang perguruan tinggi riset yang diharapkan mampu berkompetisi secara sehat, proporsional, dan profesional dengan universitas-universitas yang sudah lebih dulu maju di berbagai belahan dunia.³⁵ Perpustakaan Perguruan Tinggi dikelola oleh lembaga induknya yakni perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu, Perpustakaan Perguruan Tinggi sering dikatakan sebagai jantungnya Universitas.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi yang berfungsi menyediakan dan menyebarluaskan informasi guna membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).

Tujuan diselenggarakannya perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek :

³⁵ NS, *Manajemen Perpustakaan*, hlm. 36-37.

1. Pengumpulan informasi.
2. Pengelolaan informasi.
3. Pemanfaatan informasi.
4. Penyebarluasan informasi.³⁶

Berbicara soal fungsi perpustakaan tinggi maka dengan singkat dapat diuraikan disini bahwa perpustakaan tidak boleh sekali-kali menjadi semacam gudang buku ataupun merangkap sebagai ruang belajar saja. Dengan kata lain fungsi perpustakaan dalam versi yang baru dapat disimpulkan yang di tinjau dari segi proses pelayanannya berfungsi sebagai berikut :

1. Pusat pengumpulan informasi
2. Pusat penelusuran informasi
3. Pusat pengelolaan informasi
4. Pusat pemanfaatan informasi
5. Pusat penyebarluasan informasi

Pada prinsipnya semua kegiatan yang dilakukan di perpustakaan ditujukan untuk pengguna perpustakaan. Kegiatan perpustakaan merupakan kegiatan layanan atau jasa. Dari sisi penyedia layanan, kegiatan pelayanan perpustakaan meliputi:

1. pengadaan pustaka: pembelian, pelanggan, dan pencarian/pengumpulan

³⁶ Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan* (Bandung: Alumni, 1986), hlm. 1-2.

2. penyiapan pustaka: antara lain, pemberian label dan katalogisasi
3. pemberian layanan: antara lain, penempatan pustaka di rak, pengeluaran pustaka untuk dipinjamkan (sirkulasi), dan seringkali pula mencari pustaka atas permintaan pengguna layanan
4. pemeliharaan pustaka: perbaikan dari kerusakan, pemeliharaan agar tidak rusak, penyimpanan dalam media lain (misal: dari buku ke *CD-ROM*).

C. Portal Garuda

GARUDA (Garba Rujukan Digital) adalah portal penemuan rujukan ilmiah Indonesia yang merupakan titik akses terhadap karya ilmiah yang dihasilkan oleh akademisi dan peneliti Indonesia. Portal yang dikembangkan melalui penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi ini melibatkan PDII-LIPI dan berbagai perguruan tinggi dalam hal penyediaan konten dan peneliti Indonesia yang dikembangkan oleh Dikti Depdiknas dan PDII-LIPI pada tahun 2009. Dalam Panduan Kontributor (2009) disebutkan bahwa Garuda memiliki visi menjadi acuan utama informasi ilmiah dan secara umum mengenai Indonesia. untuk mewujudkan visi tersebut Garuda mempunyai misi sebagai berikut:

1. meningkatkan minat baca masyarakat
2. meningkatkan akses terhadap informasi dan pengetahuan mengenai Indonesia

3. menyediakan layanan informasi bagi ilmuwan, peneliti dan pembelajar
4. mendorong kolaborasi penelitian
5. mendorong kegiatan penelitian bertaraf internasional
6. menghindari plagiasi karya ilmiah dan duplikasi kegiatan penelitian.

Adapun tujuan pengembangan portal Garuda adalah :

1. Meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan informasi umum dan ilmiah yang dapat diakses dengan cepat
2. Membangun jaringan perpustakaan digital di Indonesia
3. Menggalakkan kegiatan berbagi pengetahuan (knowledge sharing) antar komunitas di Indonesia
4. Meningkatkan visibilitas kekayaan intelektual lokal (local content) Indonesia di arena internasional dan
5. Menghasilkan sarana untuk memudahkan pencegahan plagiarisme.

Menurut Luki tujuan pengembangan portal Garuda di atas, belum dapat dicapai dengan baik karena masih ditemukan beberapa hambatan, antara lain :

1. Kesiapan berkorban untuk kepentingan bersama masih rendah
2. Kepercayaan antar institusi masih rendah
3. Arogansi individu dan/atau institusi

4. Kesadaran hukum yang rendah
5. Kurangnya pemahaman terhadap norma dan etika berinformasi
6. Dilema antara keinginan membuka informasi dan ketakutan “dimanfaatkan” oleh pihak-pihak yang mengambil keuntungan.

Dengan adanya portal Garuda ini para peneliti, ilmuwan dan civitas akademika perguruan tinggi akan memperoleh keuntungan. Karya ilmiah mereka semakin bermutu dan terhindar dari duplikasi penelitian. Perkembangan ilmu di Indonesia dan kepakaran para ahlinya dapat dilihat dari portal ini. Lembaga/institusi kontributor juga memperoleh manfaat yang sangat berguna untuk mempromosikan koleksinya, meningkatkan akses, sitasi, perangkungan dan sebagainya.

Pada awalnya portal ini dinamakan Indonesiana-Sumber Informasi Ilmiah, kemudian setelah mendapat beberapa masukan dari anggota Tim Pengembang diubah menjadi Referensi Ilmiah Indonesia. Untuk memudahkan informasi ilmiah Indonesia dalam bentuk digital, akhirnya portal ini dinamakan Garuda (Garba Rujukan Digital). Perkembangan nama dan logo portal ini, dapat dilihat pada gambar di bawah ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Nama dan Logo Awal Portal Garuda



Gambar 2.2 Nama dan Logo Portal Garuda Sekarang

D. Pemustaka

Maju dan berkembangnya sebuah perpustakaan juga ditentukan oleh pemustaka. Perpustakaan yang megah, peralatan yang canggih, koleksi yang lengkap dan fasilitas yang modern belum mempunyai arti apa-apa jika belum dimanfaatkan oleh pemustaka. Oleh karena itu, perlu diusahakan agar perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Hak dan kewajiban pemustaka wajib diperhatikan oleh tenaga perpustakaan sehingga akan tercipta kondisi yang harmonis. Tenaga perpustakaan sebagai pengelola perpustakaan yang wajib melakukan tugas pelayanan terhadap pemustaka dengan sebaik-baiknya dan pemustaka sebagai pemakai jasa perpustakaan terpuaskan dan sekaligus pemustakaikut serta dalam memelihara dan mengembangkan perpustakaan tersebut. Dengan demikian koleksi, layanan dan fasilitas perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal dan baik.

Pemustaka adalah perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.³⁷ Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9 bahwasannya pemustaka ialah pengguna perpustakaan yaitu perseorangan, kelompok

³⁷ Purwono, *Perpustakaan dan Kepustakawanan* (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.3.

orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.³⁸ Sulistyو basuki menyatakan pengguna perpustakaan adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan data primer atau menghendaki penelusuran bibliografi.³⁹ Berdasarkan buku pedoman pengelolaan perpustakaan, guna memperlancar layanan perpustakaan selain pengetahuan seorang petugas atau pustakawan juga dituntut pengetahuan pemustaka, dalam hal ini masyarakat dalam pendayagunaan perpustakaan, jika pemustaka sendiri tidak mendukung maka akan ditemukan pula kendala yang besar. Kesadaran untuk perpustakaan di masyarakat kita masih memerlukan perhatian tersendiri. Dengan mengenali kondisi pemustaka diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pengarahan yang tepat.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan, pemustaka ialah pengguna perpustakaan, baik perseorangan maupun kelompok yang memanfaatkan fasilitas, layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan.

E. Pengertian perilaku pencari informasi (*Seeking Information*)

a. Perilaku pencarian informasi

Perilaku dapat diartikan sebagai perbuatan yang nampak (*performance*). Dalam hubungannya dengan kegiatan pencarian informasi. Perilaku adalah perbuatan yang bersifat nasional dan memenuhi spesifikasi

³⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 : *Tentang Perpustakaan*, 2007.

³⁹ Sulistyو Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 199.

tertentu dalam pencarian informasi tersebut. Pengertian tersebut tentunya dapat diterima, karena perilaku pencarian informasi tidak akan numpuk tanpa adanya kemampuan yang dimilikinya dalam mencari informasi.⁴⁰

Perilaku informasi merupakan keseluruhan perilaku manusia terkait dengan keterlibatan informasi. Perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku penemuan dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun secara pasif. Sepanjang perilaku manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran, sumber, media penyimpanan informasi, termasuk kedalam pengertian perilaku informasi.

Manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran, sumber dan media penyimpanan informasi lain juga termasuk ke dalam pengertian perilaku informasi. Perilaku informasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi, mencari informasi melalui berbagai sumber dan saluran informasi, dan menggunakan atau mentransfer informasi tersebut.

Sebagai pencari informasi, orang mencari, dan menemukan informasi untuk kepentingan tertentu. Pencarian informasi pun tidak hanya dilakukan dengan ketersediaan sistem informasi termasuk saluran-saluran informasi dan sumber-sumber informasi yang tersedia di sekitar kita. Sumber informasi yang sering bermanfaat bagi pencari informasi dalam

⁴⁰ Rivalna Rivai, "*Perilaku Pencarian Informasi* (Skripsi Universitas Indonesia)," 2011, hlm. 11, <http://lib.ui.ac.id> di akses tanggal 25 April 2020.

menemukan informasi seperti melalui media masa, media cetak, buku, perpustakaan, pusat layanan informasi, tetangga, teman sejawat, dan lain-lain.

Pada saat membutuhkan informasi untuk memenuhi kebutuhan tertentu peneliti dihadapkan pada situasi problematik. Situasi ini muncul akibat adanya kesenjangan (anomalous) antara keadaan pengetahuan yang ada di dalam dirinya dengan kenyataan kebutuhan informasi yang diperlukan, kesenjangan ini akhirnya melahirkan perilaku tertentu dalam proses pencarian informasi yang oleh Belkin dinyatakan sebagai situasi problematik akibat adanya kondisi *anomalous state of knowledge* dari si pencari informasi.

Menurut Sulistyo Basuki usaha seseorang untuk mencari informasi yang dibutuhkan akan menimbulkan perilaku, yang perilaku ini disebut perilaku pencarian informasi. Perilaku pencarian informasi ada karena adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan informasi.⁴¹ Perilaku pencarian informasi merupakan tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Tindakan setiap orang dalam memenuhi kebutuhan informasinya pasti berbeda. Menurut Krikelas perilaku pencarian informasi adalah kegiatan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Perilaku pencarian informasi berawal dari adanya kebutuhan seseorang terhadap informasi. Perilaku pencarian informasi dapat dilihat dari siapa yang membutuhkan, jenis atau

⁴¹ Ahmad Syawqi Ahmad Juhaidi, "Perilaku Pencarian Informasi (Information Seeking Behavior)," 2016, hlm. 40, <http://idr.uin-antasari.ac.id>. Diakses tanggal 25 April 2020

apa yang dibutuhkan, alasan mencari, bagaimana informasi itu ditemukan, evaluasi dari hasil yang didapatkan pemanfaatan informasi yang dicari, dan pemilihan sumber informasinya. Perilaku pencarian informasi dimulai ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat itu kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut seseorang mencari informasi dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Sejak seseorang merasa membutuhkan informasi, pada saat itu sebenarnya pencari informasi telah menunjukkan perilakunya.⁴²

Perilaku dapat diartikan sebagai perbuatan yang nampak (*performance*). Dalam hubungannya dengan kegiatan pencarian informasi. Perilaku adalah perbuatan yang beraifa nasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam pencarian informasi tersebut. Pengertian tersebut tentunya dapat diterima, karena perilaku pencarian informasi tidak akan numpik tanpa adanya kemampuan yang dimilikinya dalam mencari informasi.

Perilaku adalah setiap tindakan yang digunakan sebagai alat atau acara agar dapat mencapai suatu tujuan, sehingga kebutuhan terpenuhi atau suatu khendak terpuaskan.⁴³ Selain itu perilaku merupakan salah satu dari perwujudan sikap, baik yang nampak maupun tersembunyi. Perilaku pencarian informasi terdiri dari berbagai sumber informasi baik internal

⁴² Rivalna Rivai, "Perilaku Pencarian Informasi (Skripsi Universitas Indonesia)," hlm. 14.

⁴³ Yasir Riady, "Perilaku pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Dalam Penyusunan Disertasi," Visi Pustaka, Vol. 15, No (2013): hlm. 108.

maupun eksternal. Sumber internal ialah sumber yang di dapatkan berupa memori catatan, pribadi, atau hasil pengamatan. Sedangkan eksternal ialah berupa sumber informasi yang didapatkan berhubungan langsung dengan sumber informasi terekam atau tertulis. Karakteristik pencarian informasi memberikan gambaran tentang perilaku pencarian informasi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan memakai informasi yang dibutuhkan oleh pengguna baik yang berkaitan dengan pekerjaan, tugas, maupun kepentingan pribadi atau kelompok

b. Model perilaku pencarian informasi

Model perilaku pencarian ini umumnya dalam bentuk diagram yang menggambarkan aktivitas pencarian informasi atau suatu hubungan yang menggambarkan perilaku pencarian dengan perilaku penemuan informasi. Model-model tersebut antara lain: Model perilaku pencarian informasi dalam bentuk lain dikembangkan oleh David Ellis. David Ellis mengatakan bahwa pencarian informasi ialah proses atau kegiatan yang mencoba untuk mendapatkan informasi dan teknologi baik dalam konteks manusia. Mencari informasi berkaitan dengan pengambilan informasi (IR). *information seeking* juga diartikan sebagai upaya menemukan informasi secara umum, dan *information searching* adalah aktivitas khusus mencari informasi tertentu yang sedikit-banyaknya sudah lebih terencana dan terarah. Hasil penelitian David Ellis adalah pola pencarian yang terdiri dari

5 tahap tahap pencarian informasi, yaitu starting, browsing, differentiating, monitoring dan extracting atau dikenal dengan David Ellis Model yang merupakan tahapan pencarian informasi. Berikut ini tahapannya :

1. *Starting* (Awal permulaan)

Dengan ciri dimulainya kegiatan pencarian informasi. Pencarian informasi mulai melakukan pencarian atau pengenalan awal terhadap rujukan. Seringkali informasi yang ditemukan pada tahap ini merupakan cikal bakal yang dapat ditambahkan atau dikembangkan pada tahap berikutnya.

2. *Browsing* (Penjelajahan)

Merupakan tahap yang ditandai dengan kegiatan pencarian yang mulai diarahkan pada bidang-bidang yang menjadi minatnya. Browsing dapat dilakukan melalui abstrak hasil penelitian, daftar isi, jajaran buku di perpustakaan dan media open source online.

3. *Differentiating* (Membedakan)

Pada tahap ini pencari informasi mulai menggunakan sumber-sumber yang beraneka ragam dengan maksud sebagai saringan untuk menguji secara alamiah kualitas dari informasi yang dibutuhkannya

4. *Monitoring* (Pemantauan)

pada tahap ini pencari informasi mulai menyiapkan diri untuk pengembangan lebih lanjut dari pencarian informasi

yang dibutuhkan dengan cara memberi perhatian yang lebih serius terhadap sumber-sumber tertentu.

5. *Extracting* (Penggunaan)

Tahap ini lebih sistematis dalam pencarian informasi, kegiatan dilakukan melalui sumber-sumber khusus untuk penetaan (pengelompokkan) bahan-bahan yang menjadi minatnya.⁴⁴

Dalam artikel selanjutnya David Ellis menyatakan bahwa interelasi dan interkoneksi rinci pola perilaku pencarian informasi masing-masing individu bersangkutan pada saat mereka melakukan pencarian informasi. Namun tetap saja bahwa *starting* merupakan permulaan dari proses, sedangkan *extracting* harus mengikuti perilaku khusus seperti *chaining*.⁴⁵

Temuan-temuan Ellis sebagaimana digambarkan dalam satu rangkaian proses pencarian informasi yang diawali dengan *starting* dan menjadi salah satu pemicu bagi berbagai penelitian selanjutnya tentang perilaku informasi ilmuwan. Rincian aktivitas yang berbeda-beda di kalangan ilmuwan berbagai cabang di atas juga telah melahirkan penelitian tentang perilaku komunitas peneliti, dan akhirnya juga membantu strategi pengembangan jasa perpustakaan dan informasi yang lebih terarah. Kegiatan pencarian informasi menurut Ellis tidak selalu dilakukan satu persatu secara berurut. Adakalanya ketika seseorang

⁴⁴ Ahmad Juhaidi, "Perilaku Pencarian Informasi (Information Seeking Behavior)," hlm. 49-50.

⁴⁵ Rivalna Rivai, "Perilaku Pencarian Informasi (Skripsi Universitas Indonesia)," hlm. 15.

melakukan pencarian informasi dalam tahap chaining juga melakukan browsing dan monitoring. Model pencarian informasi yang dirumuskan oleh David Ellis ini sudah mencakup pencarian yang menggunakan teknologi komputer dan ditujukan pada pencarian informasi yang telah berpengalaman.⁴⁶

⁴⁶ Rivalna Rivai, hlm. 14.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas secara rinci mengenai hal-hal yang berhubungan dengan lokasi penelitian yaitu Sejarah Singkat Perpustakaan, Struktur Organisasi Perpustakaan, Visi, Misi, Fungsi dan Tujuan, Sumber Daya Manusia, dan koleksi untuk lebih jelasnya berikut penjabarannya.

A. Sejarah Singkat UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

Perpustakaan Universitas Sriwijaya bersal dari perpustakaan kecil kepunyaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syakyakirti yang didirikan tahun 1956. Perpustakaan ini dimulai dari koleksi yang sedikit yang berjumlah 585 ejemplar dan ditambah dengan buku sumbangan dari PT Shell dalam bentuk 103 eksamplar. Pada tahun 1960. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syakyakirti mendapat Status Universitas Negeri yang disebut Universitas Sriwijaya dan oleh sebab itu pula perpustakaannya menjadi perpustakaan Universitas Sriwijaya (Perpustakaan Unsri).⁴⁷

Pada saat itu perpustakaan Universitas Sriwijaya adalah unit pelaksanaan teknis di tingkat Universitas yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor dan Pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Rektor I. UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya sekarang telah berkembang dengan koleksi cetak lebih dari 160.000

⁴⁷ Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya. “ Sejarah Perpustakaan Universitas Sriwijaya”

eksamplar termasuk koleksi non-cetak seperti dalam bentuk CD ROM maupun dalam bentuk langganan jurnal elektronik melalui Pro-quest.⁴⁸

UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya memiliki dua gedung utama yang terletak di kampus lama Bukit Besar Palembang dan kampus baru, Indralaya yang berjarak 32 km dari Palembang, selain itu UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya juga memiliki dua lokasi layanan yaitu di Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya yang terdiri dari dua lantai dengan luas gedung 8.848 M² dan layanan di Kampus Universitas Sriwijaya Bukit Besar Palembang hanya satu lantai dengan luas 568 M². UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya (sebelumnya dengan sebutan Perpustakaan Pusat, Balai Perpustakaan) telah dikelola sejak tahun 1958 hingga sekarang dengan pimpinan sebagai berikut:

1. Taufik Nuskam (1958–1963)
2. Rozali BA (1963–1972)
3. M. Ali Batutihe, SH (1972–1978)
4. Dra. Chuzaimah D. Diem MLS (1978–1985)
5. Ali Syamsir Alioeddin, SH (1985–1989)
6. Dr. Chuzaimah D Diem, MLS (1989–1999)
7. Drs. Majelis, MLS (1999–2003)
8. Drs. Djunaidi, MLS (2003–2011)
9. Drs. Halim Sobri, M.Si (2011–2013)

⁴⁸ Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya 2020

10. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE (2013–2015)
11. Elfi Moralita, SS (2015–2018)
12. Assoc. Prop. Dipl.-Ing. Ir. Amrifan Saladin Mohruni, Ph.D (2018–Sekarang).⁴⁹

B. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

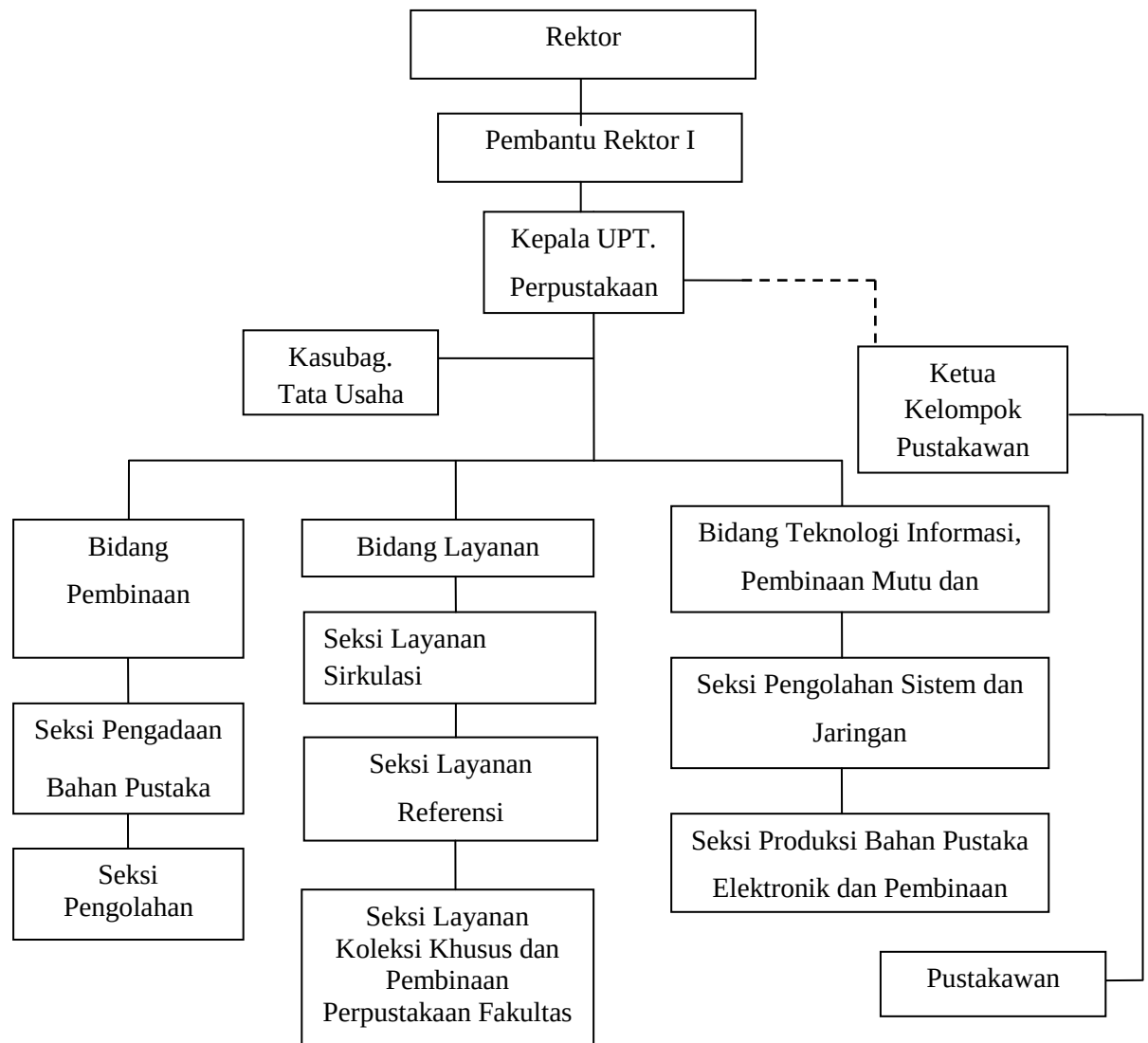
Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan manajemen dan mengatur tata laksana kerja di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya, maka dibentuklah struktur organisasi yang berdasarkan SK Mendikbud 0195/O/1995 tanggal 18 Juli 1995 dan PP 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan dijabarkan lebih lanjut dalam Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya.

Adapun susunan struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rektor/ Pembantu Rektor (Pembina)
2. Kepala (Jabatan Struktural)
3. Kasubag Tata Usaha (Jabatan Struktural)
4. Bidang-bidang (Non-Struktural)
5. Seksi-seksi (Non-Struktural).⁵⁰

⁵⁰ Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya 2020

Bagan 3. 1
Bagan Struktur Organisasi UPT Perpustakaan
Universitas Sriwijaya



C. Visi, Misi, Fungsi, dan Tujuan UPT Perpustakaan Universitas

Sriwijaya Indralaya.

Adapun Visi, Misi, Tugas, Fungsi dan Tujuan UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya, yaitu :⁵¹

1. Visi Perpustakaan :

Visi ini juga dapat diartikan sebagai kondisi yang ideal yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi dimasa yang akan datang.⁵² *“Menjadi Pusat Informasi yang lengkap dan berbasis TI yang siap menghadapi tantangan di masa depan dalam pengembangan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.”*

2. Misi Perpustakaan

- a. Memberikan layanan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, khususnya civitas akademika Universitas Sriwijaya.
- b. Mendapatkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan berbasis teknologi informasi untuk keperluan pemustaka, khususnya civitas akademika Universitas Sriwijaya.
- c. Mengupayakan agar pemustaka dapat menemukan informasi secara mudah, cepat, dan tepat.

⁵¹ “Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya.” Diakses pada 16 Juli 2020. digilib.unsri.ac.id

⁵² Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2005). h.19

3. Fungsi Perpustakaan :

Adapun fungsi perpustakaan Universitas Sriwijaya yaitu edukasi, fungsi informasi, fungsi riset, fungsi rekreasi, fungsi publikasi, fungsi deposit dan fungsi interpretasi bagi para civitas akademika. Serta sebagai pusat penerimaan, pengelolaan, pelestarian, dan penyebarluasan informasi guna menunjang pelaksanaan program lembaga induknya.⁵³

D. Sumber Daya Manusia (SDM) UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya-Palembang

SDM merupakan faktor strategis dalam pelaksanaan semua kegiatan institusi atau organisasi untuk mencapai tujuannya. Untuk memiliki SDM yang berkualitas di perpustakaan, perlu diperhatikan sejumlah karakteristik atau kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang pustakawan, seperti yang di jelaskan dalam UU No. 43 Tahun 2007 bahwa “pustakawan adalah orang yang memiliki kompetensi, artinya adalah pustakawan yang mempunyai kecakapan, ketrampilan dan pengetahuan guna memberikan yang terbaik bagi pemustaka.”⁵⁴

Sumber daya manusia di perpustakaan adalah semua tenaga kerja atau perangkat perpustakaan yang terdiri atas (1) pimpinan, dengan tugas utama merumuskan kebijakan dan mengambil keputusan untuk dijalankan oleh semua pegawai, (2) pejabat fungsional pustakawan, yang bertugas

⁵³ Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya 2020

⁵⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 : Tentang Perpustakaan, 2007.

dan berfungsi melaksanakan kegiatan perpustakaan secara profesional dan proporsional, (3) pelaksana teknis operasional seperti pengadaan, pengolahan, dan layanan, dan (4) pelaksana teknis administratif dan ketatausahaan yang mendukung semua kegiatan perpustakaan. Semua perangkat kerja tersebut merupakan tim kerja (tim work) yang harus dapat bekerja sama untuk keberhasilan perpustakaan.

Tabel 3.1
Pustakawan Aktif di UPT Perpustakaan
Universitas Sriwijaya Indralaya

No	Nama	Gol	Fungsional
1.	Afrizal Aziz, M.Md	III/a	Pustakawan pertama
2.	Beta Ria Febrianti, S.Sos	III/a	Pustakawan pertama
3.	Dies Meirita Sari, S.Sos	III/b	Pustakawan pertama
4.	Elfi Moralita, S.S	III/d	Pustakawan Muda
5.	Furika, A.Md	II/c	Pustakawan Pelaksana
6.	Elly Suryani, S.Ap	III/b	Pustakawan Pertama
7.	Jaswarman Putra, A.Md	II/a	Pustakawan
8.	Muhammad. Irwan, S.E	II/a	Pustakawan
9.	Halim Sobri	II/c	Pustakawan Pelaksana
10.	Sri Astuti	II/a	Pustakawan
11.	Suherman	II/c	Pustakawan Pelaksana

E. Koleksi, Sarana dan Prasarana UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya.

Adapun rincian jumlah koleksi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya sampai dengan Juni 2020 adalah sebagaimana pada tabel berikut :⁵⁵

Tabel 3.2
Jumlah Koleksi UPT
Perpustakaan Universitas Sriwijaya

No.	Komponen	Keterangan					
		Judul			Eksemplar		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
1.	Buku Teks	47.327	81	47.408	123.603	96	123.699
2.	Referensi	12.807	0	12.807	16.835	0	16.835
3.	Karya Mahasiswa	51.974	5.250	57.224	51.547	5250	56.797
4.	Hasil Penelitian	5.325	0	5.325	13.823	0	13.823
5.	Koleksi Terbitan Berkala	2.845	386	3.231	5.298	493	5.791
6.	Surat Kabar/Koran	5	0	5	4.184	1612	5.796
7.	<i>E-book</i>	949	0	949	949	0	949
	Jumlah	121.232	5.717	216.949	216.239	7.451	223.690

Sumber: Laporan Unit bagian Inventarisasi tahun 2019

⁵⁵ Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya 2020

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya dalam menunjang kegiatan teknis pengelolaan perpustakaan maupun kegiatan layana kepada pemustaka adalah sebagaimana pada tabel berikut ini :⁵⁶

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana UPT
Perpustakaan Universitas Sriwijaya

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi Baik
1.	Komputer	86	86
2.	Printer	25	17
3.	Meja Komputer	51	51
4.	Meja Resepsionis	6	6
5.	Meja Baca	128	118
6.	Kursi Baca	923	1.002
7.	Kursi Kerja	25	23
8.	Rak Titipan Tas	28	28
9.	Rak Buku	327	327
10.	Telephone	2	2
11.	Kipas Angin	37	36
12.	Lemari Display	28	28
13.	Lemari Besi	11	11
14.	Lemari Arsip	16	16
15.	Ohp	1	1

⁵⁶ Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya 2020

16.	Televisi	9	5
17.	Video	2	1
18.	Mesin fotokopi	2	2
19.	Mesin Tik	8	4
20.	Mesin Vinil	3	3
21.	Filing cabinet	22	22
22.	Loker	40	40
23.	Ac	29	29
24.	Stabilizer	40	31
25.	Sice	7	6
26.	Mesin Potong Rumput	1	1
27.	Note Book	1	1
28.	Camera Digital	2	2
29.	Viewer	1	1
30.	Komputer SC	5	5
31.	Komputer PMD	3	3
32.	Komputer Conoco Philip	100	100
33.	Meja Oshin	10	10
34.	Vacuum Cleaner	3	2
35.	Lemari Buku baca	6	6
36.	Mesin Fax	1	1
37.	Trolly Buku	8	8
38.	Dispenser	4	4

39.	Toa	1	1
40	Tangga Aluminium	1	1
41.	Komputer WB	2	2
42.	Kompor Gas Dua Mata	1	1
43.	Tabung gas 12 kg	2	2
44.	Mesin Air Simizu	1	1
45.	Lemari Kartu Majalah	4	4
46.	Sound System (satu set)	1	1
47.	Lory roda ARCO	1	1

F. Peraturan dan tata tertib Perpustakaan

a. Operasional Layanan Perpustakaan

UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya mengupayakan agar semua pemustaka dapat berlaku tertib dan disiplin maka diterbitkan tata tertib yang mengatur jalannya pelaksana kegiatan layanan perpustakaan sebagai suatu pedoman atau petunjuk bagi pemustaka. Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan sebuah perpustakaan perlu menerapkan aturan seperti :⁵⁷

1) Jam Buka Layanan

UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya buka setiap hari kerja : Senin-Jum'at : 08.00-22.00 WIB

⁵⁷ Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya "Aturan Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya , " Diakses pada 16 Juli 2020. digilib.unsri.ac.id

- 2) Jangka waktu dan jumlah buku yang dapat dipinjam
 - a) Dosen selama 1 bulan dengan jumlah 5 judul.
 - b) Mahasiswa selama 1 minggu dengan jumlah 2 judul.
 - c) Karyawan selama 1 minggu dengan jumlah 2 judul.
 - d) Pemustaka luar universitas sriwijaya hanya dapat memfotokopi selama 1 jam kerja.
- 3) Persyaratan Keanggotaan :
 - a) Civitas akademika Universitas Sriwijaya
 - 1) Kartu mahasiswa aktif.
 - 2) Kartu pegawai Universitas Sriwijaya.
 - 3) Kartu dosen Universitas Sriwijaya.
 - b) Civitas luar Universitas Sriwijaya (Umum)
 - 1) Mengisi formulir pendaftaran.
 - 2) Menyerahkan satu lembar fotokopi identitas diri.
 - 3) Menyerahkan pas foto ukuran 2x3 sebanyak dua lembar.
 - 4) Mendaftar ulang setiap 6 bulan sekali.

G. Tata tertib di ruang Perpustakaan

UPT Perpustakaan Unsri kampus Indralaya buka setiap hari kerja
 Senin- Jumat, Sabtu dan hari libur tutup.⁵⁸

⁵⁸ Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya "Tata tertib Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya , " Diakses pada 16 Juli 2020. digilib.unsri.ac.id

1. Senin – Kamis : pukul 08.00 - 16.00 (Istirahat: 12.00 – 13.00)
2. Jumat : pukul 08.00 - 16.30 (Istirahat: 11.00 - 13.30)
3. Sabtu : pukul 08.00 - 17:30, untuk malam biasanya buka, tetapi untuk bagian Layanan Digital saja sampai pukul 22.00 WIB.

Pengunjung UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya meliputi pengunjung umum dan pengunjung khusus. Adapun tata tertib yang harus dipenuhi oleh pengunjung umum adalah seluruh pengunjung wajib :

- 1) Sebelum masuk perpustakaan semua pengunjung harap memasukkan data diri ke komputeryang ada dipintu masuk sesuai petunjuk pengisian yang tersedia.
- 2) Pengunjung harap meninggalkan tas, jaket, dan topi di tempat penitipan tas yang sudah disediakan.
- 3) Pengunjung dimohon menjaga ketenangan terutama di ruang baca, tidak bersuara keras yang dapat mengganggu pengunjung lain.
- 4) Tidak dibenarkan mencoret-coret koleksi perpustakaan, fasilitas belajar (meja/kursi/rak dan lain-lain), dinding atau tembok perpustakaan.
- 5) Selama berada di dalam perpustakaan, pengunjung dilarang merokok, makan dan minum yang dapat mengotori/merusak koleksi dan ruang perpustakaan. Pengunjung dapat makan-minum di kantin yang berada di lantai satu.

- 6) Jagalah kebersihan, ketertiban dan kesopanan selama anda berada di lingkungan UPT Perpustakaan Unsri demi kenyamanan kita semua.

Sanksi-sanksi

- 1) Keterlambatan pengembalian buku pinjaman dikenakan denda Rp 500,- per buku/hari.
- 2) Keterlambatan pengembalian koleksi yang difotokopi dikenakan denda sesuai aturan masing-masing ruang layanan.
- 3) Koleksi yang rusak atau hilang oleh peminjam harus diganti dengan fotokopi/buku dengan judul yang sama.
- 4) Pengunjung yang dengan sengaja membawa koleksi perpustakaan keluar ruang layanan tanpa melalui prosedur yang berlaku dikenakan sanksi skorsing atau dikeluarkan dari keanggotaan UPT Perpustakaan dan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku.

Penghargaan

UPT Perpustakaan Unsri mengadakan pemilihan pemakai peminjam terbaik dan memberikan penghargaan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jumlah judul pinjaman/frekuensi kunjungan terbanyak.
- 2) Selalu tepat waktu mengembalikan pinjaman (frekuensi keterlambatan minimal)
- 3) Tidak pernah tercatat merusak atau menghilangkan koleksi/buku milik UPT Perpustakaan Unsri.

- 4) Tidak pernah melanggar aturan tata tertib UPT Perpustakaan.

H. Layanan yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya memiliki banyak layanan yang disediakan untuk pemustaka. Adapun jenis-jenis layanan tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁹

a. Jenis-jenis layanan

1) Layanan Digital

Layanan digital ini bertujuan untuk membantu pemustaka yang memerlukan informasi dalam bentuk koleksi digital. Layanan digital ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Layanan Internet, merupakan unit layanan internet bagi mahasiswa dalam lingkungan Universitas Sriwijaya dengan 100 unit komputer. Dengan layanan ini mahasiswa dapat mencari bahan informasi secara online, untuk keperluan tugas-tugas kuliah yang diberikan dosen yang dapat dia akses melalui SNI CORNER (Standar Nasional Indonesia).
- b. Layanan E-Resource merupakan layanan penelusuran informasi berbasis elektronik, seperti jurnal, e-book dan skripsi selain itu di mana informasi yang diperlukan disimpan dalam bentuk elektronik sehingga dapat dipertukarkan dengan mudah melalui jaringan komputer. Pengguna tidak harus datang ke Perpustakaan secara fisik, melainkan dapat melakukan

⁵⁹ “Sumber: Dokumentasi Perpustakaan.” (Universitas Sriwijaya Indralaya).

pencarian dari tempat yang memiliki akses ke komputer yang tersambung ke perpustakaan tersebut, baik lewat internet maupun intranet. Setelah itu mereka dapat mencari koleksi yang ada di layanan E-Resource tersebut sesuai dengan kebutuhan. Koleksi elektronik ini mudah dipertukarkan, sehingga terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana untuk pemerataan pendidikan yang berkualitas.



Gambar 3.1 Layanan Digital

Sedangkan untuk layanan kerjasama, Perpustakaan Unsri bekerjasama dengan Sampoerna Corner, Internet Conoco Phillips dll. Tetapi sekarang sudah tidak lagi bekerjasama karena kontraknya sudah habis. Layanan kerjasama yang masih digunakan sampai saat ini yaitu Layanan Sampoerna Corner.

2) Layanan Sampoerna Corner

Unit layanan pojok Sampoerna menyediakan layanan internet, layanan baca buku peminjaman dan pengembalian bahan pustaka serta kegiatan positif (Program beasiswa).



Gambar 3.2 Layanan Sampoerna Corner

3) Layanan Informasi

Layanan informasi di UPT Perpustakaan merupakan layanan yang memberikan informasi awal kepada pemustaka yang ingin mengetahui tentang perpustakaan tersebut, atau sebagai tempat yang memberikan informasi tentang keadaan perpustakaan.



Gambar 3.3 Layanan Informasi

4) Layanan Referensi

Unit layanan ini memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pemakai (pertanyaan referensi) serta menyediakan bahan-bahan rujukan seperti kamus, ensiklopedi, direktori, skripsi, tesis dan lain-lain. Juga melayani permintaan penelusuran informasi melalui media rujukan tersebut maupun penelusuran melalui katalog online. Layanan ini juga menyediakan koleksi jurnal, majalah (luar negeri dan dalam negeri) yang bersifat ilmiah, populer dan hiburan, termasuk juga koleksi koran (baik koran pusat maupun koran daerah), dan terbitan-terbitan berkala lainnya.



Gambar 3.4 Layanan Referensi

5) Layanan Sirkulasi

Merupakan salah satu layanan pemustaka yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi. Pada perpustakaan umum, koleksi yang banyak dipinjam antara lain : fiksi (novel) populer/booming. Sirkulasi juga bisa bentuk peminjaman buku.

Unit layanan sirkulasi melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melayani pendaftaran/ daftar ulang anggota.
- b. Peminjaman dan pengembalian buku.
- c. Pengurusan kartu bebas pustaka.
- d. Kegiatan penagihan pengguna yang terlambat mengembalikan buku



Gambar 3.5 Layanan Sirkulasi

6) Ruang Baca

Ruang Baca pada UPT Perpustakaan Sriwijaya Indralaya yang terletak di lantai dua tepat di depan ruang serbaguna.



Gambar 3.6 Layanan Baca

I. Fasilitas UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya

1. OPAC (*Online Public Access Catalog*)
2. Akses Internet, melalui akses internet ini antara lain portal GARUDA dapat diakses
3. Komputer, Scanner dan Backup Data (CDRW)
4. Ruang Diskusi, Kelas dan Seminar
5. Ruang Belajar Khusus
6. Loker

J. Pelaksanaan serta pedoman penggunaan Portal Garuda

Pada tahun 2009, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (selanjutnya disebut Dikti) bekerjasama dengan PDI-LIPI membangun sebuah jaringan referensi ilmiah ke dalam suatu portal yang disebut Garda Referensi Ilmiah yang kemudian disebut Garuda. Dikti bertugas untuk mengajak institusi dan lembaga pendidikan, seperti universitas dan institusi/lembaga yang berkecimpung di bidang pendidikan dan pengembangan penelitian, agar turut menjadi penyedia hasil karya akhir sivitas akademika (skripsi/tesis/disertasi).⁶⁰ Sedangkan, PDI-LIPI sebagai penyedia akses jurnal ilmiah. Para simpul jaringan Garuda menjadi kontributor data bibliografi referensi ilmiah, seperti jurnal, prosiding, paten dan tugas akhir mahasiswa yang ditampilkan dalam portal Garuda

⁶⁰ Khayatun Sri Rahayu, "Jurnal Pustakawan Indonesia" Vol.10 No.2 (*Peran Perpustakaan Ipb Sebagai Kontributor Portal Garuda (Garba Rujukan Digital)*) hlm.1. Diakses tanggal 05 Desember 2019. <http://repository.ipb.ac.id>

(<http://garuda.dikti.go.id>).⁶¹ Garuda (Garba Rujukan Digital) dikembangkan sebagai portal yang mengintegrasikan data karya ilmiah dari perpustakaan-perpustakaan di Indonesia.

Salah satu faktor plagiarisme atau duplikasi penelitian sering terjadi karena karya penelitian tidak banyak diketahui para calon peneliti. Untuk mencegah plagiarisme dan duplikasi penelitian diperlukan akses ke penelitian-penelitian terdahulu. Pembuatan Portal Garuda merupakan langkah awal untuk menghindari plagiarisme dan langkah yang akan membantu peneliti pemula memetakan ide para peneliti pendahulu sekaligus belajar banyak hal dari apa yang mereka lakukan. Paling tidak ada dua alasan kuat yang mendasari dibuatnya Portal Garuda yakni pemanfaatan informasi ilmiah di Indonesia belum optimal karena letak sumber informasi dan lokasi pengelola tersebar luas dimana-mana dan juga belum ada kesepakatan dalam pengelolaan informasi di Indonesia, terutama informasi dalam format digital yang berakibat sulitnya aksesabilitas informasi. Adapun tujuan pengembangan portal Garuda adalah :⁶²

1. Meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan informasi umum dan ilmiah yang dapat diakses dengan cepat
2. Membangun jaringan perpustakaan digital di Indonesia

⁶¹ Khayatun Sri Rahayu, "Jurnal Pustakawan Indonesia" Vol.10 No.2 (*Peran Perpustakaan Ipb Sebagai Kontributor Portal Garuda (Garba Rujukan Digital)*) hlm.2. Diakses tanggal 05 Desember 2019. <http://repository.ipb.ac.id>

⁶² Universitas Sumatera Utara. "BAB II Kajian Teoritis." Diakses 26 Oktober 2019. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/34481/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>.

3. Menggalakkan kegiatan berbagi pengetahuan (knowledge sharing) antar komunitas di Indonesia
4. Meningkatkan visibilitas kekayaan intelektual lokal (local content) Indonesia di arena internasional dan
5. Menghasilkan sarana untuk memudahkan pencegahan plagiarism.

Portal Garuda diciptakan bertujuan mengelola informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bentuk elektronik, mempermudah akses informasi ilmiah, membangun jaringan perpustakaan digital, membangun jejaring *Resource Sharing* dan berupaya memasyarakatkan digitalisasi kekayaan lokal khususnya perguruan tinggi di Indonesia, kerjasama teknologi, menyusun kesepakatan, menumbuhkan tuntutan, koalisi pustakawan.⁶³ Sasaran yang hendak dicapai dari hadirnya Portal Garuda bagi Perpustakaan Universitas Sriwijaya adalah diharapkan dapat meningkatkan sitasi karya akademis dan para peneliti yang ada di Universitas Sriwijaya, dan meningkatkan daya asing bangsa. Portal Garuda bagi pengguna akhir terutama para peneliti, ilmuwan dan sivitas akademik di Perguruan tinggi diharapkan bermanfaat dalam mendorong lahirnya karya ilmiah yang makin bermut, menghindari duplikasi penelitian, memperlihatkan perkembangan ilmu di Indonesia, memperlihatkan pakar serta karyanya.

⁶³ Universitas Sumatera Utara. "BAB II Kajian Teoritis." Diakses 26 Oktober 2019. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/34481/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>.

Rujukan ilmiah yang ada di Portal Garuda yakni tugas akhir mahasiswa (Skripsi, tesis dan disertasi), artikel jurnal, prosiding, bahan ajar, makalah, pidato pengukuhan, dan lain-lain.

Untuk mengakses Portal Garuda terdapat pedoman pelaksanaan yang dapat dilakukan dengan sangat mudah yakni sebagai berikut :

1. Ketik URL berikut :

<http://www.garuda.dikti.go.id> atau

<http://www.garuda.diknas.go.id>

2. Mengakses kata kunci/istilah yang diperlukan ke kotak pencarian kemudian tekan tombol telusuri
3. Hasil yang ditampilkan meliputi : Judul, Penulis, Nama Lembaga, dan URL, menuju *permalink* dari masing-masing Universitas atau instansi kontributor
4. Klik *Permalink* untuk melihat data lengkap melalui data bibliografi, abstrak sampai dengan file fulltext (jika ada) dari beberapa Perguruan Tinggi dan Lembaga di Indonesia, misalnya IPB, PDII-LIPI dan sebagainya.⁶⁴

Dari pemaparan di atas, hingga saat ini koleksi digital pada Portal Garuda yang dapat diakses dalam bentuk *full text* hanya beberapa perguruan tinggi, termasuk Universitas Sriwijaya. Untuk mempraktekkan

⁶⁴ Universitas Sumatera Utara. "BAB II Kajian Teoritis." Diakses 26 Oktober 2019. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/34481/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>.

penelusuran akan lebih menarik jika pemustaka dapat menelusur hingga mengunduh *full text*.

Salah satu pemanfaatan dari penggunaan Portal Garuda bagi Perpustakaan Universitas Sriwijaya salah satunya adanya kesempatan bagi peneliti untuk dapat mengetahui dan memahami apa yang menjadi minatnya dan menumbuhkan kolaborasi dengan peneliti lain, karena melalui Portal Garuda, seorang peneliti dapat menemukan peneliti-peneliti lain yang mempunyai peminatan terhadap bidang yang sama. Bahkan, peneliti dalam negeri dapat bekerjasama dengan peneliti lain di luar negeri, karena menggunakan jaringan internet, sehingga portal ini dapat diakses pula oleh peneliti dari dalam negeri maupun luar negeri.

BAB IV

ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif

Analisis deksriptif menjelaskan hasil temuan dan analisis mengenai penelitian yang berjudul Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya Dengan Menggunakan Model *Seeking Information*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Pemanfaatan portal garuda bagi pemustaka. Data-data ini didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner pada 100 mahasiswa. Berikut ini adalah hasil temuan dan analisis dari olah data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

a. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap tingkat pemahaman pemustaka dengan Portal Garuda menggunakan Model *Seeking Information* yang diberikan oleh pustkawan Perpustakaan UNSRI

Peneliti menggunakan teori Daniel Goleman yang terdapat lima sub variabel. Selanjutnya, perolehan data primer akan diuraikan dalam bentuk tabel. Lalu dihitung menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*, kemudian disajikan dalam bentuk diagram.

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari sub variabel *Seeking Information*, sebagai berikut:

1. Sub Variabel *Starting* (Permulaan)

Dengan ciri dimulainya kegiatan pencarian informasi. Pencarian informasi mulai melakukan pencarian atau pengenalan awal terhadap rujukan. Jadi pada sub variabel ini lebih dikenal dengan proses awal pengenalan mengenai suatu tempat pencarian sumber informasi. Pada sub variabel ini terdapat 4 pernyataan yang awal pengenalan mengenai apa Portal Garuda itu.

Tabel 4.1

Portal Garuda sangat mudah di akses

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
1	Sangat Setuju	5	34	170	4,14
	Setuju	4	48	192	
	Ragu-Ragu	3	16	48	
	Tidak Setuju	2	2	4	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	414	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.1 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Portal Garuda Sangat Mudah Di Akses” dengan hasil jawaban 34 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 48 pemustaka yang mendapat setuju, 16 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 2 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka

dari hasil kuesioner sebesar 414. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,14.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan Portal Garuda Sangat Mudah Di Akses termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 4,14 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan Portal Garuda Sangat Mudah di Akses termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 4,14 karena mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya 50% menyatakan sangat setuju mengenai pernyataan tersebut dan selain itu dalam mengakses Portal Garuda sudah jarang ditemukannya lagi kendala melainkan mereka mendapatkan informasi sesuai apa yang dibutuhkan, Maka dari itu perolehan menunjukkan hasil dalam kategori yang tinggi, sehingga informasi yang di dapatkan sesuai dengan kebutuhan para pencari informasi.

Tabel 4.2**Penampilan Portal Garuda sangat menarik**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
2	Sangat Setuju	5	32	160	4,14
	Setuju	4	52	208	
	Ragu-Ragu	3	14	42	
	Tidak Setuju	2	2	4	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	414	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Penampilan Portal Garuda sangat menarik” dengan hasil jawaban 32 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 52 pemustaka yang mendapat setuju, 14 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 2 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 414. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,14.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan Penampilan Portal Garuda sangat menarik termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi

dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 4,14 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan penampilan Portal Garuda sangat menarik termasuk dalam kategori tinggi dengan perolehan hasil nilai rata-rata 4,14 karena dalam proses pencarian informasi kebanyakan dari mahasiswa Universitas Sriwijaya jurusan teknik kimia lebih mengutamakan penampilan yang menarik dahulu setelah itu mereka bisa tertarik untuk mencari informasi di dalam suatu open access tersebut, dan dalam Portal Garuda ini bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya penampilan Portal Garuda sangat lah menarik sehingga mereka mengatakan sangat setuju mengenai pernyataan tersebut, setelah itu akhirnya pernyataan tersebut masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.3
Baiknya kondisi layanan Portal Garuda

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
3	Sangat Setuju	5	27	135	4,09
	Setuju	4	57	228	
	Ragu-Ragu	3	14	42	
	Tidak Setuju	2	2	4	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	409	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.3 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Baiknya kondisi layanan Portal Garuda” dengan hasil jawaban 27 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 57 pemustaka yang

mendapat setuju, 14 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 2 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 409. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,09.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan Baiknya kondisi layanan Portal Garuda termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 4,09 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan baiknya kondisi layanan Portal Garuda termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 4,09 karena sebagian mahasiswa Universitas Sriwijaya menilai bahwa dengan baiknya kondisi layanan Portal Garuda mereka bisa mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan mereka dapatkan, dan dapat di lihat juga mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya seperti pada jurusan Teknik kimia mengatakan bahwa mereka mendapatkan kebutuhan informasi seperti artikel-artikel mengenai keilmuan dibidang mereka dengan sangat mudah dengan kondisi layanan

Portal Garuda yang baik. Dengan seperti itu maka pernyataan tersebut masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.4
Portal Garuda selalu dapat menyajikan informasi apapun sesuai dengan kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
4	Sangat Setuju	5	32	160	3,91
	Setuju	4	33	132	
	Ragu-Ragu	3	29	87	
	Tidak Setuju	2	6	12	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	391	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.4 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Portal Garuda selalu dapat menyajikan informasi apapun sesuai dengan kebutuhan” dengan hasil jawaban 32 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 33 pemustaka yang mendapat setuju, 29 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 6 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 391. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,91.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan Portal Garuda selalu dapat menyajikan informasi apapun sesuai

dengan kebutuhan termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 3,91 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan Portal Garuda selalu menyajikan informasi apapun sesuai dengan kebutuhan termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 3,91 karena sebagian besar mahasiswa Universitas Sriwijaya khususnya di Fakultas kedokteran mereka dalam mencari informasi mengenai jurnal-jurnal kedokteran sangat mudah di dapatkannya melalui Portal Garuda, maka dari itu sebagian besar mahasiswa Fakultas Kedokteran mengatakan sangat setuju mengenai pernyataan Portal Garuda yang selalu menyajikan informasi apapun sesuai dengan kebutuhan, dan pernyataan tersebut masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.5
Analisis Sub Variabel *Starting* (Permulaan)

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Portal Garuda sangat mudah di akses	4,14	Tinggi
2	Penampilan Portal Garuda sangat menarik	4,14	Tinggi
3	Baiknya kondisi layanan Portal Garuda	4,09	Tinggi
4	Portal Garuda selalu dapat menyajikan informasi apapun sesuai dengan kebutuhan	3,19	Tinggi
Jumlah		15,560	
Nilai Grand Mean		3,890	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut : 1) Portal Garuda sangat mudah di akses, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,14 dengan kategori tinggi. 2) Penampilan Portal Garuda sangat menarik, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,14 dengan kategori tinggi. 3) Baiknya kondisi layanan Portal Garuda, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,09, dengan kategori tinggi. 4) Portal Garuda selalu dapat menyajikan informasi apapun sesuai dengan kebutuhan, diperoleh dengan nilai 3,19 dengan kategori tinggi.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel *starting* permulaan dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{15,560}{4} = 3,89$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel *starting* (permulaan), maka diperoleh nilai total rata-rata 3,89. Maka dapat disimpulkan bahwa “analisis pemanfaatan portal garuda bagi pemustaka di perpustakaan universitas sriwijaya indralaya dengan menggunakan model *seeking information*” pada sub variabel *starting* (Permulaan), dapat dikategorikan tinggi karena berada di antara interval 3,40-4,20

2. Sub Variabel *Monitoring* (Pemantauan)

Pada tahap ini pencari informasi mulai menyiapkan diri untuk pengembangan lebih lanjut dari pencarian informasi yang dibutuhkan dengan cara memberi perhatian yang lebih serius terhadap pencari sumber-sumber informasi tertentu. Pada sub variabel ini terdapat 4 pernyataan

yang hasilnya dapat menjawab permasalahan yang dihadapi dengan pencari informasi.

Tabel 4.6

Perlunya bantuan orang lain (termasuk pustakawan) ketika mengakses informasi melalui Portal Garuda

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
5	Sangat Setuju	5	35	175	3,97
	Setuju	4	39	156	
	Ragu-Ragu	3	14	42	
	Tidak Setuju	2	12	24	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	397	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.6 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Perlunya bantuan orang lain (termasuk pustakawan) ketika mengakses informasi melalui Portal Garuda” dengan hasil jawaban 35 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 39 pemustaka yang mendapat setuju, 14 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 12 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 397. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,97.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan perlunya bantuan orang lain (termasuk pustakawan) ketika

mengakses informasi melalui Portal Garuda termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 3,97 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan Perlunya bantuan orang lain (termasuk pustakawan) ketika mengakses informasi informasi melalui Portal Garuda termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 3,97 karena mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya khususnya di Fakultas Teknik lebih sering membutuhkan bantuan dari pustakawan dalam mencari informasi di Portal Garuda seperti dalam mencari jurnal-jurnal yang mereka butuhkan, maka dari itu mahasiswa Universitas Sriwijaya mengatakan sangat setuju bahwa perlunya bantuan orang lain (termasuk pustakawan) ketika mengakses informasi melalui Portal Garuda dan dengan itu pernyataan tersebut masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.7
Mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang di sediakan
oleh Portal Garuda

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
6	Sangat Setuju	5	24	120	3,55
	Setuju	4	25	100	
	Ragu-Ragu	3	33	99	
	Tidak Setuju	2	18	36	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	355	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.7 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang di sediakan oleh Portal Garuda” dengan hasil jawaban 24 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 25 pemustaka yang mendapat setuju, 33 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 18 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 355. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,55.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan Mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang di sediakan oleh Portal Garuda termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-

1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 3,55 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang di sediakan oleh Portal Garuda termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 3,55 karena mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya di Fakultas Hukum mengatakan sangat setuju mengenai pernyataan tersebut karena bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya fakultas hukum mereka sulit mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang mereka harapkan, sebagian hanya mendapatkan hasil-hasil tugas kuliah seperti makalah saja dan mereka mengalami kesulitan dalam mencari jurnal-jurnal ilmiah yang sesuai dengan kebutuhan yang mereka cari. Maka dari itu mereka mengatakan sangat setuju mengenai pernyataan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang di sediakan oleh Portal Garuda, dan hasil tersebut maka pernyataan ini masuk dalam kategori Tinggi.

Tabel 4.8
Adanya pemberian pemahaman dari pustakawan terhadap
pemustaka tentang Portal Garuda membuat penelusuran informasi
menjadi sesuai dengan keinginan

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
7	Sangat Setuju	5	28	140	3,9
	Setuju	4	42	168	
	Ragu-Ragu	3	23	69	
	Tidak Setuju	2	6	12	
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Jumlah		100	390	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.8 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Adanya pemberian pemahaman dari pustakawan terhadap pemustaka tentang Portal Garuda membuat penelusuran informasi menjadi sesuai dengan keinginan” dengan hasil jawaban 28 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 42 pemustaka yang mendapat setuju, 23 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 6 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 1 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 390. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,9.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan Adanya pemberian pemahaman dari pustakawan terhadap pemustaka tentang Portal Garuda membuat penelusuran informasi menjadi

sesuai dengan keinginan termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 3,9 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan adanya pemberian pemahaman dari pustakawan terhadap pemustaka tentang Portal Garuda membuat penelusuran informasi menjadi sesuai dengan keinginan termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 3,9 karena sebagian besar dari mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya mendapatkan pemahaman yang lebih dari pustakawan mengenai cara menggunakan Portal Garuda dengan hal itu maka pencari informasi dalam menemukan informasi di Portal Garuda sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan, dan sebagian besar mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya khususnya di fakultas teknik mereka mendapatkan informasi dengan lebih awal memahami pemberian pemahaman yang diberikan oleh pustakawan sehingga mereka mendapatkan jurnal-jurnal ilmiah dan artikel ilmiah sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan. Dengan demikian maka pernyataan tersebut masuk dalam kategori Tinggi.

Tabel 4.9
Pemantauan pustakawan terhadap penelusuran pemustaka

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
8	Sangat Setuju	5	32	160	4,06
	Setuju	4	46	184	
	Ragu-Ragu	3	18	54	
	Tidak Setuju	2	4	8	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	406	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.9 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Pemantauan pustakawan terhadap penelusuran pemustaka” dengan hasil jawaban 32 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 46 pemustaka yang mendapat setuju, 18 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 4 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 406. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,06.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan Pemantauan pustakawan terhadap penelusuran pemustaka termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6)

Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 4,06 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan pemantauan pustakawan terhadap penelusuran pemustaka termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 4,06 karena mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya mendapatkan pemantauan dari pustakawan dengan baik tanpa ada permasalahan yang mereka dapatkan ketika mengakses Portal Garuda, di lihat dari tabel bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju mengenai pemberian pemantauan pustakawan dalam penelusuran informasi, bagi mereka dengan adanya pemantauan mereka bisa mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan seperti mendapatkan jurnal ilmiah dan artikel-artikel ilmiah, maka dari itu pernyataan ini masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.10

Analisis Sub Variabel *Monitoring* (Pemantauan)

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1	Perlunya bantuan orang lain (termasuk pustakawan) ketika mengakses informasi melalui Portal Garuda	3,97	Tinggi
2	Mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang di sediakan oleh Portal Garuda	3,55	Tinggi
3	Adanya pemberian pemahaman dari pustakawan terhadap pemustaka tentang Portal Garuda membuat penelusuran informasi menjadi sesuai dengan keinginan	3,9	Tinggi
4	Pemantauan pustakawan terhadap penelusuran	4,06	Tinggi

pemustaka		
Jumlah	15,480	
Nilai Grand Mean	3,870	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut : 1) Perlunya bantuan orang lain (termasuk pustakawan) ketika mengakses informasi melalui Portal Garuda, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,97 dengan kategori tinggi. 2) Mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang di sediakan oleh Portal Garuda, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,55 dengan kategori tinggi. 3) Adanya pemberian pemahaman dari pustakawan terhadap pemustaka tentang Portal Garuda membuat penelusuran informasi menjadi sesuai dengan keinginan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,9 dengan kategori tinggi. 4) Pemantauan pustakawan terhadap penelusuran pemustaka, diperoleh dengan nilai 4,06 dengan kategori tinggi.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel tersebut dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{15,480}{4} = 3,870$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel *monitoring* (pemantauan), maka diperoleh nilai total rata-rata 3,870. Maka dapat disimpulkan bahwa “analisis pemanfaatan portal garuda bagi pemustaka di perpustakaan universitas sriwijaya indralaya dengan menggunakan model

seeking information” pada sub variabel *monitoring* (pemantauan), dapat dikategorikan tinggi karena berada di antara interval 3,40-4,20

3. Sub Variabel *Extracting* (Penggunaan)

Sub variabel ini lebih sistematis dalam pencarian informasi, kegiatan dilakukan melalui sumber-sumber khusus untuk penetaan (pengelompokkan) bahan-bahan yang menjadi minatnya. Pada sub variabel ini terdapat 4 pernyataan beserta analisis dan hasilnya.

Tabel 4.11

Seringnya memanfaatkan jurnal/karya ilmiah elektronik pada Portal Garuda untuk memperoleh informasi ilmiah

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
9	Sangat Setuju	5	27	135	3,83
	Setuju	4	39	156	
	Ragu-Ragu	3	25	75	
	Tidak Setuju	2	8	16	
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Jumlah		100	383	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.11 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Seringnya memanfaatkan jurnal/karya ilmiah elektronik pada Portal Garuda untuk memperoleh informasi ilmiah” dengan hasil jawaban 27 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 39 pemustaka yang mendapat setuju, 25 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 8 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 1 pemustaka mendapat

sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 383. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,83.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan Seringnya memanfaatkan jurnal/karya ilmiah elektronik pada Portal Garuda untuk memperoleh informasi ilmiah termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 3,83 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan seringnya memanfaatkan jurnal/karya ilmiah elektronik pada Portal Garuda untuk memperoleh informasi ilmiah termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 3,83 karena sebagian besar mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indaralaya lebih seringnya memanfaatkan karya ilmiah elektronik pada Portal Garuda seperti pada umumnya di fakultas teknik. Pada fakultas teknik mahasiswa lebih sering mencari atau mendapatkan informasi yang mereka inginkan dengan menggunakan pencarian informasi melalui open access yaitu portal garuda dengan banyak mendapatkan jurnal/karya ilmiah secara elektronik, bagi mereka jurna/karya ilmiah elektronik lebih mudah di dapatkan dan bisa dengan

cepat digunakan, maka dari itu mereka mengatakan sangat setuju terhadap pernyataan seringnya Memanfaatkan jurnal/karya ilmiah elektronik pada portal garuda untuk memperoleh informasi ilmiah dan pernyataan tersebut masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.12

Mudahnya menemukan dan kemudian mendownload jurnal/karya ilmiah elektronik gratis dari Portal Garuda

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
10	Sangat Setuju	5	31	155	3,82
	Setuju	4	30	120	
	Ragu-Ragu	3	30	90	
	Tidak Setuju	2	8	16	
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Jumlah		100	382	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.12 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Mudahnya menemukan dan kemudian mendownload jurnal/karya ilmiah elektronik gratis dari Portal Garuda” dengan hasil jawaban 31 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 30 pemustaka yang mendapat setuju, 30 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 8 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 1 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 382. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,82.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan Mudahnya menemukan dan kemudian mendownload jurnal/karya ilmiah elektronik gratis dari Portal Garuda termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 3,82 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan mudahnya menemukan dan kemudian mendownload jurnal/karya ilmiah elektronik gratis dari Portal Garuda termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 3,82 karena sebagian besar mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya dalam mencari jurnal/karya ilmiah elektronik yang mereka butuhkan sangatlah mudah dalam menemukan informasi-informasi yang mereka inginkan, dan mereka juga dapat mendownload jurnal/karya ilmiah di Portal Garuda dengan sangat mudah dengan adanya kemudahan dalam mengakses di Portal Garuda, maka mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya lebih sering menggunakannya dan selain dengan mudah mereka juga mengatakan untuk mendownload jurnal/karya ilmiah ini bisa didapatkan dengan gratis, maka dari itu pernyataan ini masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.13
Informasi yang lebih up to date sehingga portal garuda lebih sering di
gunakan pencarian informasi

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
11	Sangat Setuju	5	29	145	3,91
	Setuju	4	37	148	
	Ragu-Ragu	3	30	90	
	Tidak Setuju	2	4	8	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	391	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.13 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Informasi yang lebih up to date sehingga portal garuda lebih sering di gunakan pencarian informasi” dengan hasil jawaban 29 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 37 pemustaka yang mendapat setuju, 30 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 4 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 391. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,91.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator pernyataan Informasi yang lebih up to date sehingga portal garuda lebih sering di gunakan pencarian informasi termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-

1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 3,91 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan informasi yang lebih up to date sehingga Portal Garuda lebih sering digunakan pencarian informasi termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 3,91 karena sebagian besar mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya menilai bahwa proses pencarian kebutuhan informasi yang mereka dapatkan di Portal Garuda ini memang lebih up to date sesuai dengan kemajuan zaman, seperti halnya di Fakultas Teknik jurnal yang mereka dapatkan dari portal garuda rata-rata merupakan informasi yang terbaru atau yang dikenal dengan informasi yang lebih up to date, dengan itu maka pernyataan tersebut dapat di kategorikan dengan tinggi.

Tabel 4.14

Pemahaman pemustaka mengenai Portal Garuda dapat membantu mencari informasi

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
12	Sangat Setuju	5	33	165	4,22
	Setuju	4	57	228	
	Ragu-Ragu	3	9	27	
	Tidak Setuju	2	1	2	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	422	

Berdasarkan pada tabel 4.14 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Pemahaman pemustaka mengenai Portal Garuda dapat membantu mencari informasi” dengan hasil jawaban 33 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 57 pemustaka yang mendapat setuju, 9 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 1 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 422. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,22.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator Pemahaman pemustaka mengenai Portal Garuda dapat membantu mencari informasi termasuk dalam kategori sangat tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 4,22 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan pemahaman pemustaka mengenai Portal Garuda dapat membantu mencari informasi termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 4,22 karena mahasiswa Universitas Sriwijaya khususnya di Fakultas Teknik seringkali mengalami kendala dalam proses pencarian informasi di Portal Garuda jadi dengan di berikannya *user education* ke pemustaka dari

pustakawan mengenai portal garuda mereka bisa mendapatkan pemahaman mengenai portal garuda sehingga mempermudah dalam proses pencarian informasi yang di butuhkan. Dengan demikian pernyataan ini masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.15
Analisis Sub Variabel *Extracting* (Penggunaan)

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Seringnya memanfaatkan jurnal/karya ilmiah elektronik pada Portal Garuda untuk memperoleh informasi ilmiah	3,83	Tinggi
2	Mudahnya menemukan dan kemudian mendownload jurnal/karya ilmiah elektronik gratis dari Portal Garuda	3,82	Tinggi
3	Informasi yang lebih up to date sehingga portal garuda lebih sering di gunakan pencarian informasi	3,91	Tinggi
4	Pemahaman pemustaka mengenai Portal Garuda dapat membantu mencari informasi	4,22	Tinggi
Jumlah		15,780	
Nilai Grand Mean		3,945	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut : 1) Seringnya memanfaatkan jurnal/karya ilmiah elektronik pada Portal Garuda untuk memperoleh informasi ilmiah, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,83 dengan kategori tinggi. 2) Mudahnya menemukan dan kemudian mendownload jurnal/karya ilmiah elektronik gratis dari Portal Garuda, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,82 dengan kategori tinggi. 3) Informasi yang lebih up to date sehingga portal garuda lebih sering di gunakan pencarian informasi, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,91 dengan kategori

tinggi. 4) Pemahaman pemustaka mengenai Portal Garuda dapat membantu mencari informasi, diperoleh dengan nilai 3,91 dengan kategori tinggi.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel tersebut dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{15,780}{4} = 3,945$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel *Extracting* (Penggunaan), maka diperoleh nilai total rata-rata 3,945. Maka dapat disimpulkan bahwa “analisis pemanfaatan portal garuda bagi pemustaka di perpustakaan universitas sriwijaya indralaya dengan menggunakan model seeking information” pada sub variabel *Extracting* (Penggunaan) dapat dikategorikan tinggi karena berada di antara interval 3,40-4,20

4. Sub Variabel *Differentiating* (Membedakan)

Pada sub variabel ini pencari informasi mulai menggunakan sumber-sumber yang beraneka ragam dengan maksud sebagai saringan untuk menguji secara alamiah kualitas dari informasi yang dibutuhkannya. Selain itu pada sub variabel ini terdapat 4 pernyataan yang akan menjawab permasalahan yang di hadapai penelusur informasi.

Tabel 4.16**Kejelasan informasi yang didapatkan di Portal Grauda**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
13	Sangat Setuju	5	28	140	4
	Setuju	4	47	188	
	Ragu-Ragu	3	22	66	
	Tidak Setuju	2	3	6	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	400	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.16 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Kejelasan informasi yang didapatkan di Portal Grauda” dengan hasil jawaban 28 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 47 pemustaka yang mendapat setuju, 22 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 3 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 400. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator Kejelasan informasi yang didapatkan di Portal Grauda termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi

dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 4 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan kejelasan informasi yang didapatkan di Portal Garuda termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 4,00 karena sebagian besar mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya untuk mencari informasi yang mereka butuhkan sebagian mereka mengakses informasi di *Open Access* yaitu portal garuda mereka berpendapat bahwa Portal Garuda memiliki informasi yang jelas dan selain itu mudah di dapatkan. Mahasiswa fakultas kedokteran lebih sering mengaksesnya untuk mencari jurnal-jurnal ilmiah mengenai kesehatan, jurnal tersebut mudah di dapatkan dan informasinya lebih jelas. Dengan demikian pernyataan ini masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.17

Penggunaan Portal Garuda lebih sering digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir dan tugas kuliah

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
14	Sangat Setuju	5	39	195	4,2
	Setuju	4	46	184	
	Ragu-Ragu	3	11	33	
	Tidak Setuju	2	4	8	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	420	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.17 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Penggunaan Portal Garuda lebih sering digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir dan tugas kuliah” dengan hasil jawaban 39 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 46 pemustaka yang mendapat setuju, 11 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 4 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 420. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,2.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator Penggunaan Portal Garuda lebih sering digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir dan tugas kuliah termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 4,2 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan penggunaan Portal Garuda lebih sering digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir dan tugas kuliah termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 4,2 karena menurut hasil data bahwa yang lebih sering menggunakan portal garuda dalam menyelesaikan tugasnya yaitu mayoritas

mahasiswa fakultas pertanian, bagi mahasiswa fakultas pertanian untuk mencari jurnal/karya ilmiah baik elektronik lebih mudah didapatkan melalui portal garuda, maka dari itu mereka lebih sering menggunakan Portal Garuda untuk menyelesaikan tugas kuliah maupun tugas akhirnya. Dengan demikian pernyataan tersebut masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.18

Membutuhkan waktu kurang dari 1 jam untuk melakukan pencarian informasi pada Portal Garuda

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
15	Sangat Setuju	5	24	120	3,78
	Setuju	4	40	160	
	Ragu-Ragu	3	27	81	
	Tidak Setuju	2	8	16	
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
	Jumlah		100	378	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.18 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Membutuhkan waktu kurang dari 1 jam untuk melakukan pencarian informasi pada Portal Garuda” dengan hasil jawaban 24 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 40 pemustaka yang mendapat setuju, 27 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 8 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 1 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 378. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,78.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator Membutuhkan waktu kurang dari 1 jam untuk melakukan pencarian informasi pada Portal Garuda termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 3,78 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan membutuhkan waktu kurang dari 1 jam untuk melakukan pencarian informasi pada Portal Garuda termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 3,78 karena mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya dalam mengakses Portal Garuda untuk mencari informasi yang dibutuhkan tidak terlalu memakan waktu yang cukup lama bahkan kurang dari 1 jam mereka sudah bisa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat, seperti dalam mencari jurnal jika benar-benar jurnal yang diinginkan telah mereka peroleh maka mereka bisa langsung mendownloadnya untuk di gunakan sebagai literatur tugas kuliah tanpa melalui proses apapun, sehingga informasi yang mereka butuhkan bisa dengan cepat digunakan. Dengan demikian maka pernyataan tersebut masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.19**Kecepatan pemanggilan dokumen pada Portal Garuda yang memadai**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
16	Sangat Setuju	5	28	140	3,91
	Setuju	4	39	156	
	Ragu-Ragu	3	29	87	
	Tidak Setuju	2	4	8	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	391	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.19 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Kecepatan pemanggilan dokumen pada Portal Garuda yang memadai” dengan hasil jawaban 28 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 39 pemustaka yang mendapat setuju, 29 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 4 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 391. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,91.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator Kecepatan pemanggilan dokumen pada Portal Garuda yang memadai termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan

Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 3,91 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan kecepatan pemanggilan dokumen pada Portal Garuda yang memadai termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 3,91 karena mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya khususnya di Fakultas Kedokteran, mereka mengatakan dalam proses mendapatkan informasi seperti jurnal/karya ilmiah di Portal Garuda sangat mudah dan cepat dalam proses mendapatkannya, dan mereka tidak merasakan kesulitan dalam proses pencarian informasi. Mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya fakultas kedokteran dalam mencari jurnal mengenai jurnal kesehatan sangatlah mudah untuk di dapatkan dengan begitu mereka mengatakan sangat setuju mengenai pernyataan kecepatan pemanggilan dokumen pada Portal Garuda yang memadai, sehingga pernyataan ini masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.20
Analisis Sub Variabel *Differentiating*

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Kejelasan informasi yang didapatkan di Portal Grauda	4	Baik
2	Penggunaan Portal Garuda lebih sering digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir dan tugas kuliah	4,2	Baik
3	Membutuhkan waktu kurang dari 1 jam untuk melakukan pencarian informasi pada Portal Garuda	3,78	Baik
4	Kecepatan pemanggilan dokumen pada Portal Garuda yang memadai	3,91	Baik
Jumlah		15,890	
Nilai Grand Mean		3,973	Baik

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut : 1) Kejelasan informasi yang didapatkan di Portal Grauda, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4 dengan kategori tinggi. 2) Penggunaan Portal Garuda lebih sering digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir dan tugas kuliah, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,2 dengan kategori tinggi. 3) Membutuhkan waktu kurang dari 1 jam untuk melakukan pencarian informasi pada Portal Garuda, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,78 dengan kategori tinggi. 4) Kecepatan pemanggilan dokumen pada Portal Garuda yang memadai, diperoleh dengan nilai 3,91 dengan kategori tinggi.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel tersebut dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{15,890}{4} = 3,973$$

Berdasarkan hasil perhitungan Sub Variabel *Differentiating*, maka diperoleh nilai total rata-rata 3,973. Maka dapat disimpulkan bahwa “analisis pemanfaatan portal garuda bagi pemustaka di perpustakaan universitas sriwijaya indralaya dengan menggunakan model *seeking information*” pada Sub Variabel *Differentiating*, dapat dikategorikan tinggi karena berada di antara interval 3,40-4,20.

5. Sub Variabel *Browsing* (Penjelajahan)

Pada sub variabel ini merupakan tahap yang ditandai dengan kegiatan pencarian yang mulai diarahkan pada bidang-bidang yang menjadi minatnya. Browsing dapat dilakukan melalui abstrak hasil penelitian, daftar isi, jajaran buku di perpustakaan dan media open source online. Pada tahap ini terdapat 4 pernyataan yang akan menjawab permasalahan yang di hadapan si pencari informasi

Tabel 4.21

Jumlah koleksi yang tersedia pada Portal Garuda sudah memadai untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelusuran informasi

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
17	Sangat Setuju	5	26	130	3,85
	Setuju	4	40	160	
	Ragu-Ragu	3	28	84	
	Tidak Setuju	2	5	10	
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	

	Jumlah	100	385	
--	--------	-----	-----	--

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.21 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Jumlah koleksi yang tersedia pada Portal Garuda sudah memadai untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelusuran informasi” dengan hasil jawaban 26 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 40 pemustaka yang mendapat setuju, 28 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 5 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 1 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 385. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,85.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator Jumlah koleksi yang tersedia pada Portal Garuda sudah memadai untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelusuran informasi termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 3,85 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan jumlah koleksi yang tersedia pada Portal Garuda sudah memadai untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelusuran informasi termasuk dalam

kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 3,85 karena dapat di buktikan bahwasannya mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya fakultas teknik mengatakan dalam proses pencarian informasi mereka melalui portal garuda tersebut karena bagi mereka dalam Portal Garuda sangat sudah memadai informasinya, sehingga informasi yang mereka butuhkan dapat terpenuhi secara semaksimal mungkin. Dengan demikian pernyataan ini masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.22

Sangat penting peranan Portal Garuda dalam meningkatkan mutu pendidikan

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
18	Sangat Setuju	5	48	240	4,38
	Setuju	4	42	168	
	Ragu-Ragu	3	10	30	
	Tidak Setuju	2	0	0	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	438	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.22 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Sangat penting peranan Portal Garuda dalam meningkatkan mutu pendidikan” dengan hasil jawaban 48 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 42 pemustaka yang mendapat setuju, 10 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 0 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner

sebesar 438. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,38.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator Sangat penting peranan Portal Garuda dalam meningkatkan mutu pendidikan termasuk dalam kategori sangat tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 4,38 masuk dalam kategori Sangat Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan sangat penting peranan Portal Garuda dalam meningkatkan mutu pendidikan termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 4,38 karena mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya mayoritas dalam proses pencarian informasi yang mereka butuhkan sebagian besar mereka menggunakan Portal Garuda dalam mengakses jurnal/karya ilmiah yang akan mereka gunakan sebagai literatur untuk tugas kuliah, dengan adanya portal garuda maka dapat meningkatkan mutu pendidikan dan portal garuda berperan penting dalam proses pendidikan. Maka dengan demikian pernyataan ini masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.23**Informasi yang di dapatkan sesuai dengan keinginan**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
19	Sangat Setuju	5	31	155	4,06
	Setuju	4	46	184	
	Ragu-Ragu	3	21	63	
	Tidak Setuju	2	2	4	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	406	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.23 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Informasi yang di dapatkan sesuai dengan keinginan” dengan hasil jawaban 31 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 46 pemustaka yang mendapat setuju, 21 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 2 pemustaka yang mendapat tidak setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 406. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,06.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator Informasi yang di dapatkan sesuai dengan keinginan termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi

dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 4,06 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang informasi yang didapatkan sesuai dengan keinginan termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 4,06 karena mayoritas mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya mengatakan informasi yang mereka dapatkan seperti jurnal-jurnal, artikel dan karya ilmiah lain sangat mudah di dapatkan dan sesuai dengan keinginan yang mereka butuhkan. Maka pernyataan ini masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.24

Pemanfaatan Portal Garuda bagi pemustaka dapat dilakukan dengan baik

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	Nilai Kuesioner ($\sum x$)	Mean (X)
20	Sangat Setuju	5	37	185	4,2
	Setuju	4	47	188	
	Ragu-Ragu	3	15	45	
	Tidak Setuju	2	1	2	
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	
	Jumlah		100	420	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.24 yang menunjukkan dari 100 pemustaka dalam pernyataan “Pemanfaatan Portal Garuda bagi pemustaka dapat dilakukan dengan baik” dengan hasil jawaban 37 pemustaka yang mendapat sangat setuju, 47 pemustaka yang mendapat setuju, 15 pemustaka yang mendapat ragu-ragu, 1 pemustaka yang mendapat tidak

setuju, dan 0 pemustaka mendapat sangat tidak baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai yang didapat pemustaka dari hasil kuesioner sebesar 420. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,2.

Dengan demikian berdasarkan rata-rata nilai perolehan indikator Pemanfaatan Portal Garuda bagi pemustaka dapat dilakukan dengan baik termasuk dalam kategori tinggi yang merupakan teori rentang skala dari Keputusan EPIC Model yang menjelaskan bahwasannya dikatakan sangat rendah apabila interval (1,00-1,8) Rendah dengan interval (1,80-2,6) Sedang dengan interval (2,60-3,4), Tinggi dengan interval (3,40-4,2) dan Sangat Tinggi dengan interval (4,20-5,00). Dapat dilihat bahwa 4,20 masuk dalam kategori Tinggi dengan interval 3,40-4,2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang menyatakan Pemanfaatan Portal Garuda bagi pemustaka dapat dilakukan dengan baik termasuk dalam kategori Tinggi dengan perolehan nilai rata-rata 4,20 karena mahasiswa Universitas Sriwijaya di Indralaya mayoritas khususnya di fakultas teknik dalam mengakses jurnal-jurnal atau karya ilmiah lain kebanyakan memanfaatkan Portal Garuda yang merupakan open access berbasis elektronik, selain itu portal garuda ini juga gratis maka mereka bisa memanfaatkan portal garuda dengan baik, dengan adanya pemanfaatan dengan baik mereka mengatakan sangat setuju mengenai pernyataan tersebut. Dengan demikian pernyataan ini masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.25
Analisis Sub Variabel *Browsing* (Penjelajahan)

No	Indikator	Nilai	Kategori
1	Jumlah koleksi yang tersedia pada Portal Garuda sudah memadai untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelusuran informasi	3,85	Tinggi
2	Sangat penting peranan Portal Garuda dalam meningkatkan mutu pendidikan	4,38	Tinggi
3	Informasi yang di dapatkan sesuai dengan keinginan	4,06	Tinggi
4	Pemanfaatan Portal Garuda bagi pemustaka dapat dilakukan dengan baik	4,2	Tinggi
Jumlah		16,490	
Nilai Grand Mean		4,123	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut : 1) Jumlah koleksi yang tersedia pada Portal Garuda sudah memadai untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelusuran informasi, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,85 dengan kategori tinggi. 2) Sangat penting peranan Portal Garuda dalam meningkatkan mutu pendidikan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,38 dengan kategori tinggi. 3) Informasi yang di dapatkan sesuai dengan keinginan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,06 dengan kategori tinggi. 4) Pemanfaatan Portal Garuda bagi pemustaka dapat dilakukan dengan baik, diperoleh dengan nilai 4,2 dengan kategori tinggi.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel tersebut dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ pernyataan} = \frac{16,490}{4} = 4,123$$

Berdasarkan hasil perhitungan Sub Variabel *Browsing* (Penjelajahan), maka diperoleh nilai total rata-rata 4,123. Maka dapat disimpulkan bahwa “analisis pemanfaatan portal garuda bagi pemustaka di perpustakaan universitas sriwijaya indralaya dengan menggunakan model seeking information” pada Sub Variabel *Browsing* (Penjelajahan), dapat dikategorikan tinggi karena berada di antara interval 3,40-4,20

Tabel 4.26

Hasil Analisis Seluruh Indikator Pada Variabel Pemanfaatan Portal Garuda Menggunakan Model Seeking Information

Sub Variabel	Indikator	Nilai	Kategori	JUMLAH	RATA-RATA
<i>Starting</i> (Permulaan)	Portal Garuda sangat mudah di akses	4,14	Tinggi	15,560	3,89
	Penampilan Portal Garuda sangat menarik	4,14	Tinggi		
	Baiknya kondisi layanan Portal Garuda	4,09	Tinggi		
	Portal Garuda selalu dapat menyajikan informasi apapun sesuai dengan kebutuhan	3,19	Tinggi		
<i>Monitoring</i> (Pemantauan)	Perlunya bantuan orang lain ketika mengakses informasi melalui Portal Garuda	3,97	Tinggi	15,480	3,87
	Mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang di sediakan oleh Portal Garuda	3,55	Tinggi		
	Adanya pemberian pemahaman dari pustakawan terhadap pemustaka tentang Portal Garuda membuat penelusuran informasi menjadi sesuai dengan keinginan	3,900	Tinggi		

	Pemantauan pustakawan terhadap penelusuran pemustaka	4,060	Tinggi		
<i>Extracting</i> (Penggunaan)	Seringnya memanfaatkan jurnal/karya ilmiah elektronik pada Portal Garuda untuk memperoleh informasi ilmiah	3,830	Tinggi	15,780	3,945
	Mudahnya menemukan dan kemudian mendownload jurnal/karya ilmiah elektronik gratis dari Portal Garuda	3,820	Tinggi		
	Informasi yang lebih up to date sehingga portal garuda lebih sering di gunakan pencarian informasi	3,910	Tinggi		
	Pemahaman pemustaka mengenai Portal Garuda dapat membantu mencari informasi	4,220	Tinggi		
<i>Differentiating</i>	Kejelasan informasi yang didapatkan di Portal Garuda	4,000	Tinggi	15,890	3,973
	Penggunaan Portal Garuda lebih sering digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir dan tugas kuliah	4,200	Tinggi		
	Membutuhkan waktu kurang dari 1 jam untuk melakukan pencarian informasi pada Portal Garuda	3,780	Tinggi		
	Kecepatan pemanggilan dokumen pada Portal Garuda yang memadai	3,910	Tinggi		
<i>Browsing</i> (Penjelajahan)	Jumlah koleksi yang tersedia pada Portal Garuda sudah memadai untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelusuran informasi	3,850	Tinggi	16,490	4,123
	Sangat penting peranan Portal Garuda dalam meningkatkan mutu pendidikan	4,380	Tinggi		
	Informasi yang di dapatkan sesuai dengan keinginan	4,060	Tinggi		
	Pemanfaatan Portal Garuda bagi pemustaka dapat dilakukan dengan baik	4,200	Tinggi		

Sumber: data primer yang diolah

Berikut ini penjelasan mengenai analisis pemanfaatan portal garuda bagi pemustaka di perpustakaan universitas sriwijaya indralaya dengan menggunakan model *seeking information* sebagai berikut :

1. Sub Variabel *Starting* (Permulaan)

Starting (Permulaan) merupakan dimulainya kegiatan pencarian informasi. Pencarian informasi mulai melakukan pencarian atau pengenalan awal terhadap rujukan atau tempat sumber informasi yang dibutuhkan. Yang di maksud di sini ialah ketertarikan mahasiswa terhadap tempat pencarian sumber informasi sendiri seperti halnya Portal Garuda ini, di sini mahasiswa mengetahui lebih jelas dulu mengenai Open Access Portal Garuda tersebut. Terlihat pada tabel diatas, pernyataan yang paling tinggi pada tahapan ini terdapat 2 pernyataan yakni pernyataan pertama Portal Garuda sangat mudah di akses, pernyataan kedua Penampilan Portal Garuda sangat menarik dengan nilai rata-rata 4,14 kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Unsri Indralaya dalam memanfaatkan Portal Garuda di UPT Perpustakaan Unsri Indralaya pada sub variabel *starting* (Permulaan) mahasiswa lebih mengutamakan mudahnya di akses dan penampilan yang menarik dari Portal Garuda, dibandingkan dengan Baiknya kondisi layanan Portal Garuda dengan jumlah nilai rata-rata 4,09, Portal Garuda selalu dapat menyajikan informasi apapun sesuai dengan kebutuhan, dengan jumlah nilai rata-rata 3,19.

2. Sub Variabel *Monitoring* (Pemantauan)

Pada sub variabel *monitoring* (Pemantauan) pencari informasi mulai menyiapkan diri untuk pengembangan lebih lanjut dari pencarian informasi yang dibutuhkan dengan cara memberi perhatian yang lebih serius terhadap sumber-sumber tertentu. Maksudnya di sini ialah si pustakawan memberikan perhatian khusus kepada pengguna pencari informasi dengan cara memantau lebih lanjut mengenai bagaimana proses pencarian sumber informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa UPT Perpustakaan Unsri Indralaya. Terlihat pada tabel diatas, pernyataan yang paling tinggi terdapat di pernyataan “Pemantauan pustakawan terhadap penelusuran informasi” yang memiliki nilai 4,06 dengan kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Unsri Indralaya dalam memanfaatkan Portal Garuda di UPT Perpustakaan Unsri Indralaya pada sub variabel *Monitoring* (Pemantauan) mahasiswa lebih memerlukan pemantauan dari pustakawannya dengan mendapatkan kategori tinggi karena berada di antara interval 3,40-4,20.

3. Sub Variabel *Extracting* (Penggunaan)

Pada sub variabel *extracting* (Penggunaan) ini lebih sistematis dalam pencarian informasi, kegiatan dilakukan pencarian informasi melalui sumber-sumber khusus untuk penetaan (pengelompokkan) bahan-bahan yang menjadi minatnya. Maksud dari sub variabel *extracting* (penggunaan) ini ialah bagaimana kegiatan pencarian informasi yang digunakan oleh pustakawan mahasiswa UPT di Perpustakaan Universitas

Sriwijaya Indralaya dengan menggunakan portal garuda. Terlihat pada tabel di atas bahwasannya pernyataan yang paling tertinggi dan menjawab dari proses *extracting* (pemantauan) ini ialah pernyataan yang berisi “Pemahaman pemustaka mengenai Portal Garuda dapat membantu mencari informasi dengan baik” dengan mendapatkan nilai 4,22 dengan kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Unsri Indralaya dalam memanfaatkan Portal Garuda di UPT Perpustakaan Unsri Indralaya pada sub variabel *extracting* (penggunaan) mahasiswa lebih mengutamakan dari pemahamn pemustaka terhadap Portal Garuda sendiri dibandingkan dengan, Informasi yang lebih up to date sehingga Portal Garuda lebih sering digunakan pencarian infromasi dengan nilai 3,91, Seringnya memanfaatkan jurnal/karya ilmiah elektronik pada Portal Garuda untuk memperolehh informasi ilmiah dengan nilai 3,83, dan pernyataan terakhir mudahnya menemukan dan kemudian mendownload jurnal/karya ilmiah elektronik gratis dari Portal Garuda dengan nilai 3,82.

4. Sub Variabel *Differentiating* (Membedakan)

Pada sub variabel *differentiating* ini pencari informasi mulai menggunakan sumber-sumber yang beraneka ragam dengan maksud sebagai saringan untuk menguji secara alamiah kualitas dari informasi yang dibutuhkannya. Jadi maksudnya ialah pemustaka melakukan perbandingan dengan sumber-sumber open access lainnya guna mencari penelusuran infromasi mana yang lebih mudah dan dapat di akses dengan cepat selain itu juga mengetahui mahasiswa tingkat apa saja yang

menggunakan Portal Garuda mahasiswa tingkat akhir atau mahasiswa yang baru-barunya saja. Dapat di lihat dari tabel di atas bahwasannya pernyataan yang paling tertinggi dan menjawab dari proses *differentiating* ini ialah pernyataan yang berisi “Penggunaan Portal Garuda lebih sering digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir dan tugas kuliah” dengan nilai 4,20 dan termasuk kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Unsri Indralaya dalam memanfaatkan Portal Garuda di UPT Perpustakaan Unsri Indralaya pada sub variabel *differentiating* ini bahwasannya mahasiswa lebih sering menggunakan Portal Garuda dalam mencari tugas kuliah dan juga di gunakan untuk mahasiswa tingkat akhir.

5. Sub Variabel *Browsing* (Penjelajahan)

Pada sub variabel *browsing* (Penjelajahan) merupakan yang ditandai dengan kegiatan pencarian yang mulai diarahkan pada bidang-bidang yang menjadi minatnya. *Browsing* dapat dilakukan melalui abstrak hasil penelitian, daftar isi, jajaran buku di perpustakaan dan media open source online. Dapat dilihat dari tabel di atas bahwasannya pernyataan yang paling tertinggi dan menjawab dari proses *browsing* (penjelajahan) ini ialah pernyataan yang berisi “Sangat penting peranan Portal Garuda dalam meningkatkan mutu pendidikan” dengan nilai 4,38 dan kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Unsri Indralaya dalam memanfaatkan Portal Garuda di UPT Perpustakaan Unsri Indralaya pada sub variabel *Browsing* (Penjelajahan) ini bahwasannya mahasiswa

mengatakan Portal Garuda memiliki peran yang penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dibandingkan Jumlah koleksi yang tersedia pada portal garuda sudah memadai untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelusuran informasi dengan nilai 3,85, informasi yang didapatkan sesuai dengan keinginan dengan nilai 4,06 dan pemanfaatan portal garuda bagi pemustaka dapat dilakukan dengan baik mendapatkan nilai 4,20.

Hasil analisis pada temuan 5 teori-teori yang ada yaitu : sub variabel *starting* (permulaan), *monitoring* (pemantauan), *extarcting* (penggunaan), *differentianting*, *browsing* (penjelajahan) maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Portal Garuda bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indaralaya Dengan Menggunakan Model *Seeking Information* lebih dominan pada bagian sub variabel *Browsing* (penjelajahan) pada indikator “Sangat penting peranan Portal Garuda dalam meningkatkan mutu pendidikan” dengan jumlah nilai rata-rata 4,38 dengan kategori tinggi.

Berdasarkan tabel penggabungan menunjukan bahwasannya jumlah nilai rata-rata dari setiap sub variabel yaitu sebagai berikut : 1) *Starting* (permulaan) mendapatkan nilai rata-rata sebesar **3,89** hal ini termasuk kategori tinggi. 2) *Monitoring* (pemantauan) mendapatkan nilai rata-rata **3,87** hal ini termasuk kategori tinggi. 3) *Extracting* (penggunaan) mendapatkan nilai rata-rata **3,945** hal ini termasuk kategori tinggi. 4) *Differentianting* mendapatkan nilai rata-rata **3,973** hal ini termasuk

kategori tinggi. 5) *Browsing* (penjelajahan) mendapatkan nilai rata-rata **4,123** hal ini termasuk kategori tinggi.

Dari nilai rata-rata keseluruhan sub variabel pemanfaatan Portal Garuda maka dapat disimpulkan bahwasannya upaya Perpustakaan UNSRI untuk memberikan pemahaman kepada pemustaka tentang Portal Garuda tergolong **Tinggi** karena telah menggunakan 5 model *seeking information* yaitu *starting* (permulaan), *monitoring* (pemantauan), *extarcting* (penggunaan), *differentianting*, *browsing* (penjelajahan).

Dari nilai rata-rata sub variabel di atas, dihitung untuk mengetahui seberapa presentas upaya Perpustakaan UNSRI untuk memberikan pemahaman kepada pemustaka tentang Portal Garuda. Data dihitung menggunakan rumus grand mean sebagai berikut :

Grand Mean (x) = total rata-rata hitung jumlah pernyataan.

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{19,801}{5} = 3,96$$

Dari hasil perhitungan kelima sub variabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman pemustaka dengan Portal Garuda menggunakan Model *Seeking Information* yang diberikan oleh pustkawan Perpustakaan UNSRI tergolong **tinggi** dengan nilai rata-rata sebesar 3,96, yang berada pada interval 3,40-4,20.

- b. Tingkat proses pencarian informasi dan Pemanfaatan di Portal Garuda bagi pemustaka Perpustakaan UNSRI dengan menggunakan Model *Seeking Information***

Berdasarkan hasil perhitungan dari setiap sub variabel Model *Seeking Information* maka dapat diketahui Pemanfaatan Portal Garuda bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indaralaya Dengan Menggunakan Model *Seeking Information* pada setiap sub variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.27
Hasil Analisis Pada Pemanfaatan Portal Garuda Menggunakan Model *Seeking Information*

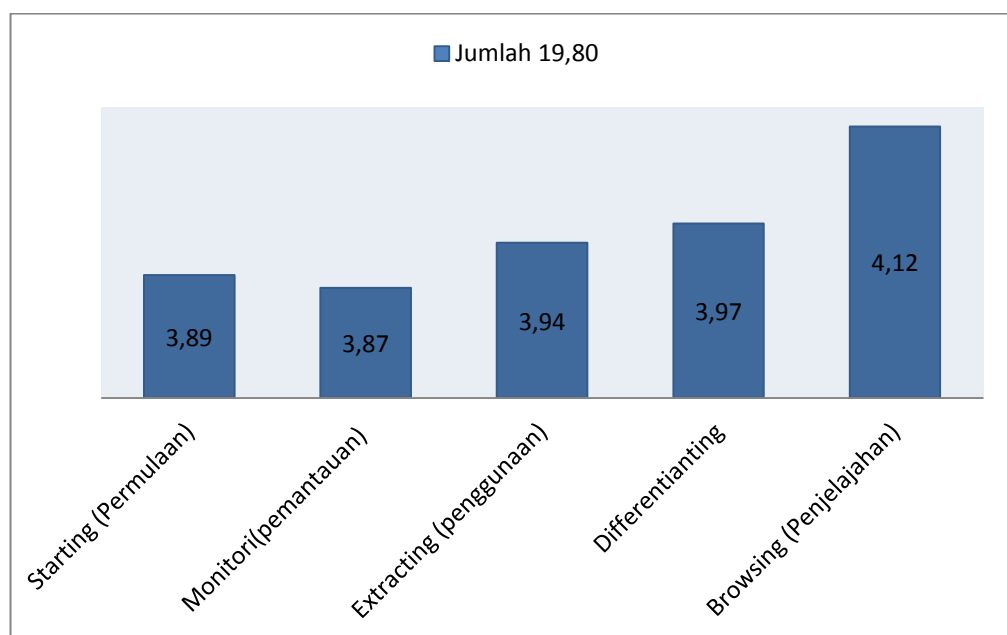
No	Sub Variabel	Nilai	Kategori
1	<i>Starting</i> (Permulaan)	3,89	Tinggi
2	<i>Monitori</i> (pemantauan)	3,87	Tinggi
3	<i>Extracting</i> (penggunaan)	3,94	Tinggi
4	<i>Differentiating</i>	3,97	Tinggi
5	<i>Browsing</i> (Penjelajahan)	4,12	Tinggi
Jumlah		19,80	
Rata-rata		3,96	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata setiap sub variabel Pemanfaatan Portal Garuda bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indaralaya yang di kategorikan berdasarkan rata-rata jawaban responde yang di hitung. 1) *Starting* (permulaan) diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,89 termasuk kategori tinggi, karena berada pada interval 3,40-4,20. 2) *Monitoring* (Pemantauan), diperoleh nilai rata-rata sebesar

3,87 termasuk kategori tinggi, karena berada pada interval 3,40-4,20. 3) *Extracting* (Penggunaan), diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,94 termasuk kategori tinggi, karena berada pada interval 3,40-4,20. 4) *Differentiating* diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,97 termasuk kategori tinggi, karena berada pada interval 3,40-4,20. 5) *Browsing* (penjelajahan), diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,12 termasuk kategori tinggi, karena berada pada interval 3,40-4,20.

Grafik 4.1
Sub Variabel keseluruhan



Gambar 4.4 Diagram Grand Mean Keseluruhan Sub Variabel Seeking Information

Meskipun hampir semua sub variabel memiliki nilai rata-rata yang termasuk kategori tinggi, ada beberapa sub variabel dengan indikator yang

mempunyai nilai rata-rata tinggi cenderung sedang, yaitu *Monitoring* (pemantauan) dan *starting* (permulaan).

Dari hasil perhitungan kelima sub variabel, dapat disimpulkan bahwa Tingkat proses pencarian informasi serta Pemanfaatan di Portal Garuda bagi pemustaka Perpustakaan UNSRI adalah sebagai berikut :

- 1) Tingkat Proses pencarian informasi di portal garuda bagi pemustaka perpustakaan unsri yaitu *Monitoring* (pemantauan) karena diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,87 termasuk kategori tinggi cenderung sedang berada interval 3,40-4,20 serta *starting* (permulaan) yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,89 termasuk kategori tinggi cenderung sedang berada di interval 3,40-4,20.
- 2) Pemanfaatan Portal Garuda bagi pemustaka Perpustakaan UNSRI yaitu memiliki pemanfaatan yang tinggi karena mendapatkan jumlah keseluruhan dari sub variabel senilai 19,80 dengan nilai rata-rata 3,96 yang berkategori tinggi dengan di interval 3,40-4,20.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang pembahasan terakhir hasil penelitian yang dirangkum dalam bentuk kesimpulan dan saran pada penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan mengenai Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya dapat di simpulkan sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis rumusan masalah mengenai tingkat pemahaman pemustaka dengan Portal Garuda menggunakan Model *Seeking Information* yang diberikan oleh pustakawan perpustakaan UNSRI tergolong tinggi dengan mendapatkan nilai rata-rata yang bernilai 3,96 berada pada interval 3,40-4,20.
- 2) Tingkat proses pencarian informasi di Portal Garuda bagi pemustaka Perpustakaan UNSRI dengan menggunakan Model *Seeking Information* yaitu *Monitoring* (Pemantauan) dan *Starting* (Permulaan), yang dapat diketahui bahwasannya hasil dari tingkat proses pencarian informasi di Portal Garuda ini masih tergolong tinggi cenderung sedang dengan jumlah rata-rata 3,87 dan 3,89 yang berada pada interval 3,40-4,20.
- 3) Pemanfaatan Portal Garuda bagi pemustaka di Perpustakaan UNSRI dengan menggunakan Model *Seeking Information* yaitu

memiliki pemanfaatan yang tinggi karena di lihat dari jumlah keseluruhan sub variabel senilai 19,80 dengan nilai rata-rata 3,96 dan berada pada interval 3,40-4,20.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya Dengan Menggunakan Model *Seeking Information*, maka peneliti memberikan saran kepada UPT Perpustakaan Universitas Indralaya dan untuk penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagi UPT Perpustakaan Unsri Indralaya, pemanfaatan Portal Garuda bagi pemustaka tergolong tinggi, dimana terdapat juga indikator yang mendapatkan hasil nilai rata-rata yang cenderung tinggi sedang. Dan salah satunya UPT Perpustakaan UNSRI harus bisa lebih meningkatkan indikator sub variabel Monitoring (Pemantaun), yang dimana diperlukan Pemantauan pustakawan terhadap penelusuran pemustaka sehingga pemustaka tidak mengalami kesulitan dalam proses pencarian informasinya. Dan dalam hal ini juga pustakawan bisa lebih memberikan kegiatan yang bisa menambah pengetahuan untuk melakukan pencarian yang berupa Open Access.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian, diharapkan dapat mengembangkan dan

memperluas kembali mengenai penelitian tentang pemanfaatan Open Access mahasiswa dengan menggunakan model seeking information.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku :

- Cholid Narbuko, H. Abu Achamdi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Ferdinand, Augusty. *Metode Penelitian Manajemen*. 3rd ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Lasa Hs. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : Gramedia, 2005.
- Mardalis. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007..
- Mulida Djamarin. *Pengemasan Informasi*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2016.
- Neong muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Noerhayati S. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni, 1986.
- NS, Sutarno. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- . *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Purwono. *Perpustakaan dan Kepustakawanan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakara: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- . *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Sutarno NS. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2005.

Sumber Lain :

Ahmad Juhaidi, Ahmad Syawqi. “Perilaku Pencarian Informasi (Information Seeking Behavior),” 2016. <http://idr.uin-antasari.ac.id>.

Jiao Qun G, Onwuegbuzie AJ. “Prevalence and Reasons for University Library Usage Dalam Library Review” Vol.46 (1997).

Khayatun Sri Rahayu, “Jurnal Pustakawan Indonesia” Vol.10 No.2 (*Peran Perpustakaan Ipb Sebagai Kontributor Portal Garuda (Garba Rujukan Digital)*) Diakses tanggal 05 Desember 2019.
<http://repository.ipb.ac.id>

Perpustakaan Universitas Sriwijaya. " Sejarah Perpustakaan Universitas Sriwijaya"

Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya "Tugas dan fungsi bagian organisasi Perpustakaan, " Diakses pada 16 Juli 2020. digilib.unsri.ac.id

Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya "Aturan Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya , " Diakses pada 16 Juli 2020. digilib.unsri.ac.id

Riady, Yasir. “Perilaku pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Dalam Penyusunan Disertasi,” Visi Pustaka, Vol. 15, No (2013).

Rivalna Rivai. “Perilaku Pencarian Informasi (Skripsi Universitas Indonesia),” 2011. lib.ui.ac.id.

Rismayeti, “Jurnal Ilmu Budaya” Vol.9 No.2 (Februari 2013) (*Perpustakaan Perguruan Tinggi : Pedoman Pengelolaan Dan Standarisasi*)

Teguh Yudi Cahyono. “Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.” Diakses 26 Oktober 2019. <http://lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/07/Standar-Nasional-Perpustakaan-Perguruan-Tinggi.pdf>.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 : Tentang Perpustakaan.

Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.

Universitas Sumatera Utara. "BAB II Kajian Teoritis." Diakses 26 Oktober 2019.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/34481/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>.

Visi Dan Misi Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya. Perpustakaan

Universitas Sriwijaya Indralaya, Diakses pada 16 Juli 2020.
<http://otomasi.unsri.ac.id>.

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Ferda Juniarisma. Anak pertama dari 3 saudara, nama panggilan keseharian yang akrab di panggil Ferda ini lahir di Rejodadi 06 Juni 1998 dari kandungan yang dikandung seorang ibu yang bernama Sutinah dan sang ayah yang bernama Ahmad Rizapani. Beralamat tempat tinggal di Jln. Pusri Indah Dusun 02 Rt/Rw : 007/002 Desa pulau haeapan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Perjalanan mencari ilmu dar bangku sekolah dimulai pada tahun 2004 di SDN 1 Sembawa hingga

lulus di tahun 2010. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sembawa lulus di tahun 2013. Lalu dia meniti masa putih abu-abu selama 3 tahun di SMA Negeri 1 Sembawa dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu melewati masa dia lulus SMA, ia melanjutkan pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang dengan mengikuti jalur MANDIRI dan masuk ke prodi Ilmu Perpustakaan. Alhamdulillah, ia berhasil menyelesaikan studi S1 pada tahun 2020

Dia mempunyai hobi membaca novel, bercerita dan ingin menjadi sesuatu yang berharga di lingkungan kehidupannya selain itu ia ingin bisa menjadi lulusan yang mendapatkan prestasi di bidang menulis. Alamat yang bisa dihubungi e-mail ferda.juniarisma06@gmail.com atau facebook Ferda Juniarisma dan bisa juga melalui instagram [Ferdajuniarisma](#)

LAMPIRAN

Lampiran Surat Keterangan (SK) Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B- 619 /Un.09/IV.1/PP.01/03/2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan *a.n. Ferda Juniarisma*, tanggal, 04 Maret 2020

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 390 tahun 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep Menag RI No. 31 tahun 2008 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. Endang Rochiniatun, M.Hum	19710727 199703 2 005	Pembimbing I
Yanto, M.Hum., M. IP.	19770114 200312 1 003	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : Ferda Juniarisma
N I M : 1654400035
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi :

“Analisis Pemanfaatan Portal Garuda bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya dengan Menggunakan Model *Seeking Information* tahun Ajaran 2019 - 2020”

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 09 Maret 2020 s/d 09 Maret 2021

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 09 Maret 2020

Dekan,

Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A.
NIP: 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Dosen Penasihat Akademik yang bersangkutan;
3. Dosen Pembimbing
4. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan;

Lampiran Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor
Lampiran
Perihal

B- 737 /Un.09/IV.1/PP.01/ 07/2020
1 (satu) berkas
Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Rektor Universitas Sriwijaya
di Indralaya

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Program Sarjana Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Ferda Juniarisma 1654400035	Ilmu Perpustakaan	UPT. Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya	Analisis Pemanfaatan Portal Garuda bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Indralaya dengan Menggunakan Model <i>Seeking Information</i> .

Untuk melakukan pengambilan data penelitian

Lama pengambilan data : 03 Agustus -03 November 2020

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 27 Juli 2020
Dekan,
a.n. Wakil Dekan I,

Dr. Endang Rochmitun, M.Hum.
NIP. 197107271997032005

Lampiran Surat Balasan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Jalan Palembang Prabumulih KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580645, 580069, 580225, 580169, 580275 Fax. (0711) 580644
Laman www.unsri.ac.id

Nomor : 0359/UN9/SB2.BAK.Ak/2020
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian

Inderalaya, 14 September 2020

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah

Dengan hormat, Menindak lanjuti surat Saudara Nomor: B-731/Un.09/TV.1/PP.01/07/2020, perihal permohonan izin penelitian pada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah.

No	Nama	NIM	Prodi	Judul Penelitian
1.	Ferda Juniarisma	1654400035	Ilmu Perpustakaan	Analisis Pemanfaatan Portal Garuda bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Inderalaya dengan Menggunakan Model <i>Seeking Information</i> .

Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Sriwijaya dari tanggal 03 Agustus - 03 November 2020, dengan ini Rektor Universitas Sriwijaya memberikan Izin untuk melakukan observasi/Pengambilan Data di Universitas Sriwijaya dengan catatan:

1. Peneliti bertanggung jawab bahwa data digunakan hanya untuk tujuan penelitian.
2. Peneliti mematuhi peraturan yang telah ditetapkan Unsri dan peraturan unsri yang berlaku.
3. Peneliti harus membuat pernyataan yang membebaskan pihak-pihak yang pemberi izin Penelitian ini dari segala tuntutan hukum, apabila terjadi kesalahan yang dilakukan oleh peneliti termasuk penyalahgunaan data.
4. Peneliti wajib memberikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitiannya (Makalah/Skripsi/Tesis/Desertasi) ke Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unsri.
5. Peneliti wajib menerapkan syarat-syarat dan protokol pencegahan COVID-19 yang berlaku selama di tempat penelitian.

Demikian, Atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.



Prof. Ir. Zaiduddin Nawawi, Ph.D
NIP 195903031985031004

Tembusan:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV
3. Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan (UIN) Raden Fatah
4. Yang bersangkutan.

Lampiran Lembar Konsultasi Pembimbing 1



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Ferda Juniarisma
NIM : 165490035
PEMBIMBING I : Dr. Endang Rochmatun, M.Hum
JUDUL SKRIPSI : Analisis pemanfaatan portal Garuda bagi pemustaka di perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya dengan menggunakan model Seeking Information tahun ajaran 2019-2020.

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1		1. Foto Ang 2 minggu - 2. Berapa banyak tdk mencantumkan alamat buku / cek kembali 3. Sama hari / tahun & tdk	
		Analisis Nomor = Alamp. apa.	
2		- cek kembali kutipan, jumlah kutipan Data? Informasi dan m.	
		- Hlm blm di cantumkan ..	
		- Des Tamuk foto? Data	
		Analisis in blm ada ..	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
		Sekolah Dini & Penulisan (struktur) Struktur perbit lagi...	/
		Februari dan cek ulg Silahkan lagi penulisan	/
		: EYD dll.	
		: Abstrak.	
		: Lampiran.	
		: dan :	
		: Daftar Kira dan cek ulang	

Palembang,
Pembimbing I,

2020


Dr. Endang Kuchmiana Putra.

NIP.

Lampiran Lembar Konsultasi Pembimbing 2



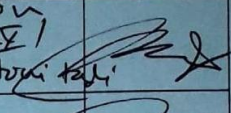
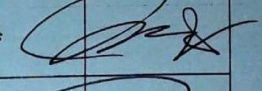
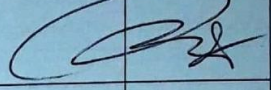
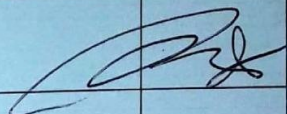
KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abiding Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

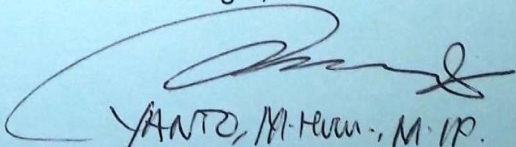
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Ferda Juniarisma
NIM : 1659400035
PEMBIMBING II : Yanto, M.Hum., M.I.P
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pemangsaan Portal Garuda bagi pemustaka di perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya dengan menggunakan model Seeking Information tahun ajaran 2019-2020

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
01	Selasa 17 Mar 2020	kerangka teori masukkan pada Bab I Perbaiki Bab I sesuai catatan	
02	01 - April - 2020	perbaiki Rumusan Masalah	
03	18 - April - 2020	Acc Bab 1 lanjut Bab berikutnya	
04	30 - April - 2020	Acc Bab 2, lanjut bab 3 dan bab 4	
05	18 - Juni - 2020	Masukkan pada bab 3 tentang pelaksanaan, pedoman penggunaan dll tentang portal Garuda	
06	06 - Juli - 2020	Acc Bab 3, lanjut bab 4 ...	
07	16 - Juli - 2020	Acc Angket, lanjut ke pengambilan data	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
08	Seminar 14 Sept 2020	Masukkan teori Seeking Information Untuk membahas data pada Bab IV/ Jelidikan dianalisis berdasarkan teori tadi.	
09	Seminar 21 Sept 2020	Lampirkan Bab keseluruhan.	
10	Kelompok 23 Sept 2020	Aec Bab IV. dan V.	
		Aec Bab keseluruhan.	
		Lanjut Konsultasi ke Pembimbing I.	

Palembang, 23 Sept 2020
Pembimbing II,


YANTO, M. Hum., M. IP.

NIP. 197701142003121003

Lampiran Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Nama : Ferda Juniarisma

Nim : 1654400035

Prodi/Fakultas : Ilmu Perpustakaan/Adab dan Humaniora

Saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Pemanfaatan Portal Garuda Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Sriwijaya Indralaya Dengan Menggunakan Model *Seeking Information*”. Saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi kuisisioner yang telah saya sediakan.

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas identitas pada data responden yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan-pernyataan secara seksama sebelum mengisi kuisisioner ini.
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang tersedia yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RG (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Data Responden

Nama :

Jurusan :

Menggunakan Portal Garuda : Pernah / Tidak Pernah

Demikian kuisisioner ini saya buat untuk memperoleh data penelitian, saya ucapkan terimakasih atas pasrtisipasi saudara/i telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner ini.

Penulis

Ferda Juniarisma

**ANALISIS PEMANFATAAN PORTAL GARUDA BAGI PEMUSTAKA
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *SEEKING INFORMATION***

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Portal Garuda sangat mudah di akses					
2.	Penampilan Portal Garuda sangat menarik					
3.	Baiknya kondisi layanan Portal Garuda					
4.	Perlunya bantuan orang lain (termasuk pustakawan) ketika mengakses informasi melalui Portal Garuda					
5.	Mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang di sediakan oleh Portal Garuda					

6.	Portal Garuda selalu dapat menyajikan informasi apapun sesuai dengan kebutuhan					
7.	Seringnya memanfaatkan jurnal/karya ilmiah elektronik pada Portal Garuda untuk memperoleh informasi ilmiah					
8.	Mudahnya menemukan dan kemudian mendownload jurnal/karya ilmiah elektronik gratis dari Portal Garuda					
9.	Informasi yang lebih up to date sehingga portal garuda lebih sering di gunakan pencarian informasi					
10.	Kejelasan informasi yang didapatkan di Portal Grauda					
11.	Adanya pemberian pemahaman dari pustakawan terhadap pemustaka tentang Portal Garuda membuat penelusuran informasi menjadi sesuai dengan keinginan					
12.	Jumlah koleksi yang tersedia pada Portal Garuda sudah memadai untuk dimanfaatkan dalam melakukan penelusuran informasi					
13.	Sangat penting peranan Portal Garuda dalam meningkatkan mutu pendidikan					
14.	Pemantauan pustakawan terhadap penelusuran pemustaka di Portal Garuda					
15.	Informasi yang di dapatkan sesuai dengan keinginan					
16.	Pemanfaatan Portal Garuda bagi					

	pemustaka dapat dilakukan dengan baik					
17.	Pemahaman pemustaka mengenai Portal Garuda dapat membantu mencari informasi					
18.	Penggunaan Portal Garuda lebih sering digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir dan tugas kuliah					
19.	Membutuhkan waktu kurang dari 1 jam untuk melakukan pencarian informasi pada Portal Garuda					
20.	Kecepatan pemanggilan dokumen pada Portal Garuda yang memadai					

Lampiran Tabulasi Data

TABULASI DATA RESPONDEN

[illegible]

17	robby effendi	Laki-Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	Desi ratna	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	Ana sholehah	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	Nanang	Laki-Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	Tasya Miranda	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	Heristina	Perempuan	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3
23	Tania apriliani	Perempuan	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	3
24	Muhammad firdaus	Laki-Laki	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
25	Rizky	Laki-Laki	5	5	3	5	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2
26	Yogi Novario Nandes	Laki-Laki	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4
27	Riskya	Perempuan	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3
28	M.Boby Renaldo	Laki-Laki	5	5	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4
29	Yulina	Perempuan	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4
30	Revi apri yulinda	Perempuan	4	4	4	3	2	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3
31	M. Faisal pratama	Laki-Laki	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
32	Ahmad julianto	Laki-Laki	4	4	4	5	3	3	3	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3
33	Adhe muhammad	Laki-Laki	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
34	Nurul izzah	Perempuan	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3
35	Indah median	Perempuan	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3

36	Aditia habibul akbar	Laki-Laki	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
37	Ellya	Perempuan	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5
38	Ulfa Mustofa nur	Perempuan	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	5	3	4
39	Della Anwaryani Putri	Perempuan	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
40	Tanty Novita Simanjuntak	Perempuan	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	5	4	5	5	3	2	2	3
41	Melisa lestari	Perempuan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	5	4	3
42	martin hartono	Laki-Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	adi gunawan	Laki-Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	Dina Dzakiyah	Perempuan	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4
45	anggi septiadi	Laki-Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46	lilik puji	Laki-Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	M. Rido Akbar	Laki-Laki	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3
48	Inda azhara	Perempuan	5	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5
49	Muhammad izaaz ramadhan	Laki-Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	Indah Puspita sari	Perempuan	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	Nyimas nabila putri ardana	Perempuan	3	3	2	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2
52	M. Yoga	Laki-Laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4

[illegible]

[illegible]

	putra																					
87	Ananda Januar Rozaq	Laki-Laki	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	5	3	3	3	5	5	3	3
88	Devania Meidasari	Perempuan	5	5	4	4	3	5	3	3	3	4	3	2	5	4	3	4	3	4	3	3
89	Monica	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	Yeni ulandari	Perempuan	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	2	4
91	Dewi Puspita	Perempuan	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	5	2	4	5	5	4	3	3
92	Melisa lestari	Perempuan	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	5	4	3
93	dongan manik	Laki-Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
94	Yuli Maulita	Perempuan	4	4	4	2	2	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	4
95	tiara marliana	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	dedi irawan	Laki-Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
97	bayu widoseno	Laki-Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
98	Rodiyatum Maghfiroh	Perempuan	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	2	5
99	Azizah Almas ahlamiah	Perempuan	4	4	4	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	2	5
100	Angger dimas sanjaya	Laki-Laki	5	4	4	3	2	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3

Lampiran Dokumentasi



Proses pencarian informasi



Suasana Layanan Digital

